

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DIDESA TETEHOSI KECAMATAN MANDREHE KABUPATEN NIAS BARAT TAHUN 2021



Oleh:

Elfrida Trisila Gulo
NIM. 032017113

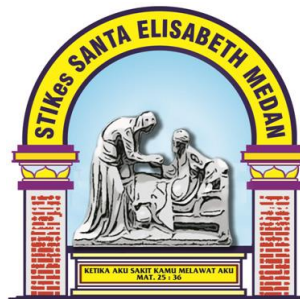
**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DIDESA TETEHOSE KECAMATAN MANDREHE KABUPATEN NIAS BARAT TAHUN 2021



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep)
Dalam Program Studi Sarjana Keperawatan
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:

Elfrida Trisila Gulo
NIM. 032017113

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Elfrida Trisila Gulo
NIM : 032017113
Program Studi : Ners
Judul : Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Covid-19 di Desa Tetehosi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat Tahun 2021

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,

Elfrida Trisila Gulo



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan Seminar Skripsi

Nama : Elfrida Trisila Gulo
NIM : 032017113
Judul : Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 di Desa Tetehosi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat Tahun 2021

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Sarjana Keperawatan
Medan, 03 Mei 2021

Pembimbing II

Pembimbing I

(Amnita A.Y. Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep) (Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc)

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN)



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada tanggal, 03 Mei 2021

PANITIA PENGUJI

Ketua : Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc

Anggota : 1. Amnita A. Y. Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep

2. Pomarida Simbolon, S.KM., M.Kes

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN)



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Elfrida Trisila Gulo
NIM : 032017113
Judul : Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Covid-19 di Desa Tetehosi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat Tahun 2021

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Senin, 03 Mei 2021 Dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Penguji I : Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc

Penguji II : Amnita A.Y. Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji III : Pomarida Simbolon, S.KM., M.Kes

Mengetahui
Ketua Prodi Ners

Mengesahkan
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Samfriati Sinurat, S.Kep.,Ns., MAN)

(Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc)



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ELFRIDA TRISILA GULO
NIM : 032017113
Program Studi : Ners
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Non-esklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Covid-19 di Desa Tetelesi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat Tahun 2021 Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hak bebas royalti Nonesklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 03 Mei, 2021
Yang menyatakan

(Elfrida Trisila Gulo)



ABSTRAK

Elfrida Trisila Gulo, 032017113

Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Didesa Tetelesi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat Tahun 2021

Prodi Ners 2021

Kata kunci : Pengetahuan, Perilaku, Covid - 19.

(xx + 59 + Lampiran)

Perilaku merupakan suatu kegiatan atau aktivitas seseorang yang muncul karena adanya impuls atau dorongan, baik yang bisa diperhatikan secara langsung maupun yang dilihat secara tidak langsung. Perilaku masyarakat dalam menyikapi kondisi pandemi sangat minim dalam mematuhi protokol kesehatan tidak menaati protokol kesehatan dan mengalami kesulitan yaitu kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya protokol kesehatan yang sudah diterapkan pemerintah, seperti menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam pencegahan covid-19 di desa Tetelesi, kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat tahun 2021. Jenis rancangan penelitian ini adalah korelasi dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Teknik pengumpulan data ini dengan cara menggunakan kuesioner melalui *google form*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive sampling* berjumlah 94 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang covid-19 di desa Tetelesi kecamatan Mandrehe kabupaten Nias Barat tahun 2021 memiliki pengetahuan yang sangat baik berjumlah 54 responden (57,4%) dan perilaku pencegahan covid-19 memiliki perilaku yang baik berjumlah 33 responden (35,1%). Hasil uji statistik *chi square* menunjukkan nilai $p = value$ 0,000 yang dimana dikatakan berhubungan apabila $p value < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam pencegahan covid-19 di desa Tetelesi kecamatan Mandrehe kabupaten Nias Barat tahun 2021. Disarankan kepada masyarakat supaya tetap menerapkan perilaku pencegahan covid-19 diantaranya mencuci tangan, menggunakan masker, *physical distancing*, *social distancing* untuk memberi manfaat dalam memutuskan rantai virus corona dan tetap meningkatkan pengetahuan tentang covid-19 dalam upaya pencegahan covid-19.

Daftar Pustaka : (2016– 2021)



ABSTRACT

Elfrida Trisila Gulo, 032017113

Relationship between Knowledge and Community Behavior in Prevention of Covid-19 in Tetehosi Village, Mandrehe District, West Nias Regency in 2021.

Nurse Study Program 2021 Keywords: Knowledge, Behavior, Covid - 19.

(xx + 59 + Appendix)

Behavior is an activity or activity of a person that arises because of an impulse or impulse, which can be noticed directly or indirectly. Public behavior in responding to pandemic conditions is minimal in complying with health protocols, disobeying health protocols and experiencing difficulties, namely lack of public awareness of the importance of health protocols that have been implemented by the government, such as wearing masks, washing hands, maintaining distance. This study aims to determine the relationship between knowledge and community behavior in the prevention of covid-19 in Tetehosi village, Mandrehe sub-district, West Nias Regency in 2021. This type of research design is correlation using a cross sectional approach. This data collecting technique is by using a questionnaire via google form. Sampling using purposive sampling technique amounted to 94 respondents. The results showed that knowledge about covid-19 in Tetehosi village, Mandrehe sub-district, West Nias district in 2021 had very good knowledge of 54 respondents (57.4%) and the covid-19 prevention behavior had good behavior totaling 33 respondents (35.1 %). The results of the chi square statistical test show the value of $p = \text{value } 0.000$ which is said to be related if the p value is <0.05 , so it can be concluded that there is a significant relationship between knowledge and community behavior in the prevention of Covid-19 in Tetehosi village, Mandrehe sub-district, West Nias district in 2021. It is recommended to the public to continue implementing Covid-19 prevention behavior, including washing hands, using masks, physical distancing, social distancing to provide benefits in breaking the corona virus chain and still increasing knowledge about Covid-19 in an effort to prevent Covid-19.

Bibliography : (2016-2021)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan terhadap kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasihnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah “Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku masyarakat dalam Pencegahan Covid-19 di Desa Tetehosi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat Tahun 2021”. skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas dalam menyelesaikan pendidikan S1 Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan.

Dalam penyusunan skripsi ini telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan dukungan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah mengizinkan dan menyediakan fasilitas untuk mengikuti pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan dan juga sebagai dosen pembimbing dan penguji I yang telah memberi waktu dalam membimbing dan memberi arahan dengan sangat baik dalam penyusunan skripsi ini.
2. Sukino Gulo, S.Pd selaku Kepala Desa Tetehosi Kecamatan Mandrehe yang telah memberikan izin untuk melakukan pengambilan data awal dan izin untuk melakukan penelitian kepada masyarakat desa Tetehosi kecamatan Mandrehe
3. Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN selaku Ketua Program Studi Ners, dan sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, mendidik dan memberikan motivasi kepada penulis dan telah memberikan kesempatan



- kepada peneliti untuk melakukan penelitian dalam upaya penyelesaian pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
4. Amnita A.Y.Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep Selaku dosen pembimbing dan penguji II yang telah membantu, membimbing serta mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.
 5. Pomarida Simbolon, S.KM., M.Kes Selaku penguji III yang telah menguji penulis dengan baik serta membimbing, mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran dan banyak memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 6. Seluruh tenaga pengajar dan tenaga kependidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing, mendidik, dan membantu penulis selama menjalani pendidikan.
 7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Lafamaha Gulo dan Ibunda Unida Gulo, yang telah melahirkan, membesarkan, mendoakan, memotivasi, dan selalu memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini, Saya juga berterimakasih kepada Kakak Rosjuwita Gulo, dan abang Theodorus Bastian Gulo, Ferdin Tiarman Gulo, Lestari Kristianto Putra Gulo dan adik Imelda Sriwidia Gulo yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang, dukungan, semangat serta doa dalam penyelesaian skripsi ini.
 8. Seluruh teman – teman program studi Ners tahap akademik angkatan XI stambuk 2017 yang selalu berjuang bersama sampai dengan penyusunan tugas



STIKes Santa Elisabeth Medan

akhir ini dan terimakasih untuk semua orang yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti ucapkan satu persatu.

Dengan keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan dan kelemahan, walaupun demikian peneliti telah berusaha. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sehingga menjadi bahan masukan bagi peneliti untuk peningkatan di masa yang akan datang, khususnya bidang ilmu keperawatan.

Medan, Mei 2021

Penulis

(Elfrida Trisila Gulo)



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSYARATAN GELAR	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR BAGAN.....	xix
DAFTAR DIAGRAM.....	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan umum	7
1.3.2 Tujuan khusus.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat praktis.....	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Konsep Perilaku.....	10
2.1.1 Defenisi	10
2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi	10
2.1.3 Jenis Perilaku.....	11
2.1.4 Ciri-ciri perilaku	12
2.1.5 Komponen perilaku	13
2.1.6 Klasifikasi perilaku.....	14
2.2. Konsep Pengetahuan	15
2.2.1 Defenisi	15
2.2.2 Jenis pengetahuan	16
2.2.3 Tingkat Pengetahuan	18
2.2.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi.....	19
2.3 Corona Virus Disease	22
2.3.1 Defenisi	22
2.3.2 Etiologi	22



STIKes Santa Elisabeth Medan

2.3.3 Tanda dan gejala.....	23
2.3.4 Transmisi	24
2.3.5 Pencegahan covid-19 pada individu.....	25
2.3.6 Perlindungan kesehatan pada masyarakat	26
2.3.7 Pencegahan covid-19.....	28
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	34
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian	34
3.2 Hipotesis Penelitian.....	35
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	36
4.1. Rancangan Penelitian	36
4.2. Populasi Dan Sampel	36
4.2.1 Populasi	36
4.2.2 Sampel	37
4.3. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional	38
4.3.1 Variabel independen.....	38
4.3.2 Variabel dependen	38
4.4. Instrumen Penelitian	39
4.5. Lokasi Dan Waktu Penelitian	41
4.5.1 Lokasi	41
4.5.2 Waktu penelitian.....	42
4.6. Prosedur Pengambilan Dan Pengumpulan Data	42
4.6.1 Pengambilan data	42
4.6.2 Teknik pengumpulan data	42
4.6.3 Uji validitas dan uji realibilitas	43
4.7. Kerangka Operasional.....	44
4.8. Analisa Data	44
4.9. Etika Penelitian	45
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....	47
5.2 Hasil Penelitian	48
5.2.1 Karakteristik responden	48
5.2.2 Pengetahuan masyarakat dalam pencegahan covid-19. di desa Tetehosi kecamatan Mandrehe kabupaten Nias Barat tahun 2021	49
5.2.3 Perilaku masyarakat dalam pencegahan covid-19 di Tetehosi kecamatan Mandrehe kabupaten Nias Barat tahun 2021	49
5.2.4 Hubungan pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam pencegahan covid 19 di desa Tetehosi kecamatan Mandrehe kabupaten Nias Barat tahun 2021	50



STIKes Santa Elisabeth Medan

5.3 Pembahasan Hasil Penelitian	51
5.3.1 Pengetahuan masyarakat dalam pencegahan covid-19. di desa Tetelesi kecamatan Mandrehe kabupaten Nias Barat tahun 2021	51
5.3.2 Perilaku masyarakat dalam pencegahan covid-19 di desa Tetelesi kecamatan Mandrehe kabupaten Nias Barat tahun 2021	53
5.3.3 Hubungan pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam pencegahan covid-19 di desa Tetelesi kecamatan Mandrehe kabupaten Nias Barat tahun 2021	56
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN.....	58
6.1 Simpulan.....	58
6.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	
1. Lembar persetujuan responden	65
2. <i>Informed consent</i>	66
3. Lembar kuesioner.....	67
4. Surat usulan judul	70
5. Pengajuan Judul Skripsi.....	71
6. Surat permohonan izin pengambilan data awal penelitian	72
7. Surat balasan izin pengambilan data awal	73
8. Surat balasan persetujuan penelitian.....	74
9. Surat permohonan izin penelitian	75
10. Surat layak etik	76
11. Data dan hasil SPSS.....	77
12. Master Data.....	80
13. Dokumentasi penelitian	87
14. Lembar konsul	91



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Defenisi operasional hubungan pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam pencegahan covid-19 di desa Tetelesi kecamatan Mandrehe kabupaten Nias Barat tahun 2021	38
Tabel 5.2. Distribusi frekuensi responden masyarakat didesa Tetelesi kecamatan Mandrehe kabupaten Nias Barat tahun 2021	48
Tabel 5.3. Distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan dalam pencegahan covid-19 didesa Tetelesi kecamatan Mandrehe kabupaten Nias Barat tahun 2021	49
Tabel 5.4. Distribusi responden berdasarkan perilaku masyarakat dalam pencegahan covid-19 didesa Tetelesi kecamatan Mandrehe kabupaten Nias Barat tahun 2021	49
Tabel 5.5. Distribusi hasil tabulasi silang pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam pencegahan covid-19 didesa Tetelesi kecamatan Mandrehe kabupaten Nias Barat tahun 2021	50



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Mencuci tangan	28
Gambar 2.2 Menggunakan masker	29
Gambar 2.3 <i>Sosial distancing</i>	30
Gambar 2.4 <i>Physical distancing</i>	31
Gambar 2.5 Etika batuk	33



DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1. Kerangka konseptual hubungan pengetahuan dengan Perilaku masyarakat dalam pencegahan covid-19 di desa Tetelesi kecamatan Mandrehe kabupaten Nias Barat tahun 2021.....	34
Bagan 4.2 Kerangka operasional penelitian hubungan pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam pencegahan covid-19 di desa Tetelesi kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat tahun 2021	44



DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 5.1. Distribusi pengetahuan masyarakat dalam pencegahan covid-19 didesa Tetehosi kecamatan Mandrehe kabupaten Nias Barat tahun 2021	51
Diagram 5.2 Distribusi perilaku masyarakat dalam pencegahan covid-19 didesa Tetehosi kecamatan Mandrehe kabupaten Nias Barat tahun 2021	53



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masyarakat Indonesia telah dilanda pandemi Covid-19 pada awal tahun 2020. Salah satu cara pencegahan penularan dan mengendalikan dampak dari penularan tersebut adalah pemerintah menerapkan kebijakan untuk membatasi jarak interaksi, tetapi masyarakat masih menyepelekan atau menganggap bahwa wabah ini sebagai virus biasa dan tidak mengancam dan masih memiliki perilaku yang tidak peduli dan tidak ingin merespon dengan virus yang telah menyebar (Pratama, 2020).

Perilaku adalah respon atau reaksi seseorang terhadap rangsangan atau stimulus dari luar dirinya. Perilaku sebagai hasil aktifitas organisme dapat diamati secara langsung maupun secara tidak langsung terhadap lingkungan sekitarnya. Secara sederhana perilaku manusia dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas yang dilakukan sehari-hari, seperti berbicara, berjalan, tradisi, berpakaian, bereaksi. Perilaku manusia merupakan hal yang biasa yang dibentuk dan dapat dipelajari (Juditha, 2020).

Perilaku masyarakat dalam menyikapi kondisi pandemi sangat minim dalam mematuhi protokol kesehatan tidak menaati protokol kesehatan dan mengalami kesulitan yaitu kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya protokol kesehatan yang sudah diterapkan pemerintah, seperti menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak (Hanifa et al., 2020)

Perilaku masyarakat dalam menghadapi kebijakan pemerintah tentang protokol kesehatan, tidak mengindahkan anjuran pemerintah. Konsep ini menjelaskan dalam menurunkan atau memutus rantai infeksi Covid-19 diupayakan untuk harus memperhatikan jarak dengan yang lain setidaknya 2 meter, dan tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain, menghindari pertemuan massal, akan tetapi masih ada masyarakat tidak menyikapi hal ini dengan baik misalnya pemerintah meliburkan para siswa dan mahasiswa untuk tetap dirumah dan belajar melalui daring tetapi masyarakat justru memanfaatkan waktu tersebut untuk berlibur, dan menganggap virus corona tidak mematikan dan mengabaikan himbauan-himbauan pemerintah tentang protokol kesehatan (Buana, 2020).

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit yang dapat menyerang saluran pernafasan. menjadi masalah kesehatan Dunia pada awal tahun 2020. Jumlah pasien total positif covid-19 di dunia mencapai 20.388.408 orang, yang diakumulasikan dari pasien positif dirawat, pasien positif sembuh, serta pasien positif meninggal (Yanti, Nugraha, et al., 2020) Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia. Kementerian Kesehatan melaporkan 70.736 kasus konfirmasi covid-19 dengan 3.417 kasus meninggal (Kemenkes RI, 2020). Provinsi Sumatera Utara Tanggal 09 Juni 2020 Kasus Covid-19 di Sumatera Utara terus bertambah. Dari kasus pasien positif terdapat 189 orang yang sembuh dan 53 jiwa yang meninggal dunia. Sedangkan pasien dalam pengawasan (PDP) meningkat menjadi 134 orang. Orang dalam pemantauan (ODP) juga mengalami peningkatan menjadi 433 orang sehingga

perlu dilakukan pencegahan covid-19 supaya pasien covid-19 tidak terus bertambah (Kirana et al., 2020).

Menurut Zhong et al., (2020) Penduduk China dalam pencegahan covid-19 yang memiliki perilaku yang baik diperoleh sebesar 97,1% responden mayoritas memiliki perilaku pencegahan covid-19 yang baik dan responden yang memiliki perilaku tidak baik dalam pencegahan covid-19 sebesar 2,9 % sementara perilaku masyarakat di Indonesia dalam pencegahan covid-19 didapatkan hanya 49,2% responden yang masuk pada kategori perilaku baik dalam pencegahan covid-19, dan mayoritas perilaku tidak baik dalam pencegahan covid-19 sebesar 50,8 %.

Hasil survei di Surabaya Raya menunjukkan perilaku dalam pencegahan covid-19 didapatkan bahwa 92,6% responden memiliki perilaku buruk dalam pencegahan covid-19 dengan aktif berinteraksi di pasar tradisional 84,1% di antaranya tidak menggunakan masker serta 89,3% tidak menerapkan physical atau social distancing. Sementara di supermarket ataupun minimarket tidak jauh berbeda. Dari 97,6% warga yang aktif ke supermarket ataupun minimarket, 49% di antaranya tidak menggunakan masker dan 61,7% tidak mengindahkan instruksi pemerintah untuk melakukan physical atau social distancing. Selain itu, survei ini juga mendapatkan bahwa sebanyak 81,7% responden tetap pergi ke masjid, gereja, serta 72,5% responden masih aktif nongkrong atau berkumpul di kafe dan warung kopi (Simanjuntak et al., 2021).

Hasil survey data awal yang telah dilakukan peneliti kepada masyarakat di desa Tetehosi Kecamatan Mandrehe dengan menggunakan kuesioner perilaku kepada 10 orang responden masyarakat dengan menggunakan *google form* pada

tanggal 10-11 Desember 2020 hasil survey ditemukan responden dengan perilaku baik dalam pencegahan covid-19 sebanyak 2 orang (20 %) responden selalu menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, dan melakukan perilaku hidup bersih dan sehat sementara responden dengan perilaku cukup dalam pencegahan covid-19 sebanyak 2 orang (20 %) didapatkan responden sering mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak tetapi kadang-kadang keluar rumah dan untuk perilaku dengan kategori kurang dalam pencegahan covid-19 sebanyak 6 orang (60 %) didapatkan responden tidak menerapkan perilaku mencuci tangan dengan baik dan tidak menggunakan sabun maupun *hand sanitizer* (20,4 %) tidak menggunakan masker (18,2 %) tidak melaksanakan himbauan untuk tetap dirumah (11,4 %), tidak menghindari kerumunan *physical distancing* dan *social distancing* (10 %).

Hasil pengamatan di Pasar Sukaramai Medan Sumatera Utara perilaku masyarakat dalam pencegahan covid-19 diperoleh hasil dengan kategori buruk (76.67%), dan baik sebesar (23.33%) dikatakan masyarakat yang berada pada kategori ini memiliki kategori yang buruk dalam perilaku pencegahan covid-19 alasan responden tidak melakukan perilaku pencegahan covid -19 ada beberapa yaitu memiliki rasa kepercayaan diri bahwa merasa diri sehat sehingga tidak mau menggunakan masker, mencuci tangan dan tidak memiliki kekhawatiran dengan adanya covid-19 (Siahaineinia & Bakara, 2020)

Pengetahuan mempengaruhi seseorang dalam melakukan perilaku pencegahan covid-19. Seseorang yang telah mengetahui tentang suatu informasi tertentu, maka dia akan mampu menentukan dan mengambil keputusan bagaimana

dia harus mengatasinya. Saat seseorang mempunyai informasi tentang covid-19, maka ia akan mampu untuk menentukan bagaimana dirinya harus berperilaku terhadap covid-19 tersebut, masyarakat yang memiliki pengetahuan yang baik juga memiliki perilaku yang baik, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Rosa & Sri, 2020) pada mahasiswa DIII Kebidanan Universitas MH. Thamrin diperoleh analisis jawaban pada setiap pertanyaan didapatkan masih banyak responden yang menjawab pertanyaan yang salah tentang pengetahuan covid-19 dengan hasil responden berada pada mayoritas pengetahuan rendah sebanyak 57.5% dan pengetahuan tinggi tentang covid-19 sebesar 42.5% dan responden yang memiliki perilaku yang baik dalam pencegahan penyebaran virus covid-19 yaitu 47.5% dan rendah sebesar 52.5%. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Purnamasari & Anisa, 2020) dengan hasil penelitian yang mengemukakan bahwa responden yang memiliki pengetahuan yang baik maka perilakunya juga baik terhadap perilaku dalam upaya pencegahan covid 19 dengan hasil penelitian yang diperoleh 99% masyarakat Indonesia yang mempunyai pengetahuan yang baik, 93% mempunyai perilaku yang baik terhadap upaya pencegahan Covid-19 di Indonesia.

Pengetahuan mahasiswa disalah satu Universitas Bangladesh, hasil penelitian menunjukkan mahasiswa dengan pengetahuan tentang covid-19 memperoleh kategori buruk sebesar 66,4 % dan kategori baik 33,6% dimana hanya 3,9% memberikan jawaban yang benar mengenai tanda dan gejala covid-19, 46% mahasiswa menjawab 6-7 pertanyaan dengan benar, 49,5% mengetahui cara pencegahan covid-19 dan hanya 35,1% mahasiswa yang memiliki

pengetahuan cara penularan covid-19. Hal ini dikarenakan keterbatasan akses informasi dari pelayanan kesehatan (Wadood et al., 2020)

Solusi untuk mengubah perilaku masyarakat tersebut dapat diubah dalam pencegahan covid-19 adalah promosi kesehatan, pemberian edukasi, penerapan kebijakan pemerintah, penggunaan media sosial dan Pengetahuan. Berbagai upaya dalam pencegahan covid-19 untuk mencegah penyebaran Covid-19 namun Pengetahuan yang sangat berperan penting dalam pencegahan covid-19.

Covid-19 ini menjadi ancaman bagi masyarakat sehingga pemutusan mata rantai penyebaran covid-19 memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen termasuk masyarakat. Pengetahuan sangat berperan penting dalam pemastian perilaku seseorang karena pengetahuan akan membangun suatu kepercayaan untuk menanggapi fakta, sehingga mewujudkan pedoman dalam memberikan dan menentukan perilaku terhadap objek tertentu sehingga akan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku, Pengetahuan memiliki kaitan yang erat dengan keputusan yang akan diambilnya, karena dengan pengetahuan seseorang memiliki landasan untuk menentukan pilihan untuk melakukan perilaku tersebut (Yanti et al., 2020).

Menurut Prihati et al., (2020) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam pencegahan covid-19. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam pencegahan covid-19 hal ini berarti semakin baik pengetahuan masyarakat maka semakin baik pula tindakan masyarakat dalam pencegahan covid-19. Didukung dalam penelitian

juga mengemukakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam pencegahan covid-19 karena pengetahuan sangat menentukan setiap individu sehingga akan mempengaruhi perilaku dalam kehidupan sehari-hari karena semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka semakin mudah untuk menentukan apa yang harus dia pilih dan apa yang dia harus lakukan dalam kehidupannya (Mujiburrahman et al.,2020)

Berdasarkan latar belakang diatas penulis sangat tertarik akan melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam pencegahan Covid 19 di desa Tetehosi Kecamatan Mandrehe kabupaten Nias Barat tahun 2021.

1.2. Rumusan Masalah

Masalah penelitian adalah "Bagaimanakah hubungan pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam pencegahan Covid 19 di desa Tetehosi Kecamatan Mandrehe kabupaten Nias Barat tahun 2021?"

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan umum

Mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam pencegahan covid 19 di desa Tetehosi kecamatan Mandrehe kabupaten Nias Barat tahun 2021

1.3.2. Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan dalam pencegahan covid-19 di desa Tetehosi kecamatan Mandrehe kabupaten Nias Barat tahun 2021
2. Mengidentifikasi perilaku masyarakat dalam pencegahan covid 19 di desa Tetehosi kecamatan Mandrehe kabupaten Nias Barat tahun 2021
3. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam pencegahan covid 19 di desa Tetehosi kecamatan Mandrehe kabupaten Nias Barat tahun 2021.

1.4. Manfaat Penelitian**1.4.1. Manfaat teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber bacaan penelitian dan pengembangan ilmu tentang hubungan pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam pencegahan covid 19.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Manfaat bagi instansi pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan keperawatan dan dapat sebagai pedoman untuk mengaplikasikan pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam mencegah covid-19.

2. Manfaat bagi mahasiswa

Diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi referensi dan menambah wawasan mengenai pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam pencegahan covid-19.

3. Manfaat bagi masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat akan pentingnya pengetahuan dan perilaku dalam pencegahan covid-19.

4. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan peneliti selanjutnya dalam mengembangkan pengetahuan dan perilaku dalam pencegahan covid-19.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Perilaku

2.1.1 Defenisi perilaku

Perilaku adalah keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognisi) dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek dilingkungan sekitarnya. Dalam pengertian umum perilaku adalah segala perbuatan tindakan yang dilakukan makhluk hidup. Perilaku adalah suatu aksi dan reaksi suatu organisme terhadap lingkungannya. Hal ini berarti bahwa perilaku baru berwujud bila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan tanggapan yang disebut rangsangan (Irwan, 2017).

Perilaku merupakan suatu kegiatan atau aktivitas seseorang yang muncul karena adanya impuls atau dorongan, baik yang bisa diperhatikan secara langsung maupun yang dilihat secara tidak langsung (Dudi Hartono, 2016)

Perilaku kesehatan adalah respon individu terhadap obyek yang berkaitan dengan sehat sakit, penyakit dan faktor-faktor yang mempengaruhi sehat sakit (kesehatan) seperti lingkungan, makanan, minuman, dan pelayanan kesehatan. Artinya perilaku kesehatan adalah kegiatan seseorang baik yang bisa diamati atau tidak bisa dilihat yang berhubungan dengan peningkatan kesehatan (Rosidin et al., 2020).

2.1.2 Faktor yang mempengaruhi perilaku

Menurut Green dalam Juditha (2020), faktor – faktor yang memengaruhi perilaku adalah:

1. Faktor predisposisi

Faktor predisposisi atau faktor internal yang ada pada diri individu, kelompok, dan masyarakat. Faktor seperti pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai-nilai dan budaya yang memudahkan individu berperilaku. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan perilaku. Domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang atau *over behavior* adalah pengetahuan atau kognitif.

2. Faktor pendukung

Faktor ini dapat diwujudkan dalam lingkungan fisik, yaitu tersedia atau tidak tersedianya fasilitas/sarana.

3. Faktor pendorong

Faktor ini yang dapat diwujudkan dalam sikap dan perilaku petugas yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat.

2.1. 3 Jenis perilaku

Menurut Irwan (2017), ada beberapa jenis-jenis perilaku manusia sebagai berikut:

1. Perilaku tertutup (*Convert behavior*)

Perilaku tertutup adalah respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup (*convert*). Respon atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan, kesadaran, dan sikap yang terjadi pada orang yang

menerima stimulus tersebut, dan belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain.

2. Perilaku terbuka (*Overt behavior*)

Respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respon terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktek, yang dengan mudah dapat diamati atau dilihat oleh orang lain (Irwan, 2017).

2.1. 4 Ciri-ciri perilaku manusia

Menurut Sarlito Wirawan dalam Dudi Hartono (2016), ciri-ciri perilaku manusia adalah sebagai berikut:

1. Kepekaan sosial

Suatu kemampuan yang sudah didapatkan individu atau manusia supaya bisa sejalan perilakunya dengan apa yang diharapkan oleh orang lain. Perilaku seseorang akan berbeda-beda respon ketika menghadapi suatu keadaan yang berbeda, misalnya perilaku seseorang disaat menjenguk orang sakit dan mendatangi acara pesta.

2. Kelangsungan perilaku

Suatu perilaku yang mempunyai hubungan antara perilaku yang satu dengan perilaku selanjutnya. Perilaku seseorang terjadi tidak secara langsung tetapi berkelanjutan.

3. Orientasi pada tugas

Suatu perilaku manusia yang memiliki tujuan dan tugasnya; misalnya seseorang berperilaku baik dalam belajar memiliki tujuan untuk mendapatkan prestasi yang baik.

4. Usaha dan perjuangan

Perilaku individu yang mempunyai angan-angan yang ingin diperjuangkan, sehingga setiap individu ingin memperjuangkan angan-angan yang telah ditetapkannya

5. Tiap-tiap individu

Setiap manusia memiliki karakter yang unik, yang berarti setiap individu memiliki perbedaan dengan individu lainnya. Seseorang memiliki sifat, kepribadian, masa lalu, pengalaman dan perilaku yang berbeda.

2.1. 5 Komponen perilaku

Menurut Benyamin Bloom dalam Fitriany et al. (2016), dalam proses pembentukan perilaku, membagi 3 tingkat ranah perilaku sebagai berikut:

1. Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan adalah hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni : indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif

merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behavior*).

2. Sikap (*attitude*)

Sikap adalah respons tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang – tidak senang, setuju – tidak setuju, baik – tidak baik, dan sebagainya). Sikap juga mempunyai tingkat-tingkat berdasarkan intensitasnya, sebagai berikut: menerima (*receiving*), menanggapi (*responding*), menghargai (*valuing*), bertanggung jawab (*responsible*), tindakan atau praktik (*practice*), praktik terpimpin (*guided response*), praktik secara mekanisme (*mechanism*), dan adopsi (*adoption*).

3. Perilaku sehat

Menurut Becker (1979), konsep perilaku sehat ini merupakan pengembangan dari konsep perilaku yang dikembangkan Bloom. Bloom menguraikan perilaku kesehatan menjadi tiga domain, yakni pengetahuan kesehatan (*health knowledge*), sikap terhadap kesehatan (*health attitude*) dan praktik kesehatan (*health practice*).

2.1. 6 Klasifikasi perilaku kesehatan

Menurut Becker dalam Fitriany et al. (2016), mengklasifikasikan perilaku kesehatan menjadi tiga dimensi yaitu:

1. Pengetahuan kesehatan

Pengetahuan tentang kesehatan mencakup apa yang diketahui oleh seseorang terhadap cara cara memelihara kesehatan, seperti pengetahuan tentang penyakit menular, pengetahuan tentang faktor faktor yang terkait dan atau mempengaruhi kesehatan, pengetahuan tentang fasilitas pelayanan kesehatan dan pengetahuan untuk menghindari kecelakaan.

2. Sikap terhadap kesehatan

Sikap yang sehat dimulai dari diri sendiri, dengan memperhatikan kebutuhan kesehatan dalam tubuh dibanding keinginan.

3. Praktik kesehatan

Praktik kesehatan untuk hidup sehat adalah semua kegiatan atau aktifitas orang dalam rangka memelihara kesehatan, seperti tindakan terhadap penyakit menular dan tidak menular, tindakan terhadap faktor faktor yang terkait dan atau mempengaruhi kesehatan, tindakan tentang fasilitas pelayanan kesehatan, dan tindakan untuk menghindari kecelakaan.

2.2. Konsep Pengetahuan

2.2.1 Defenisi pengetahuan

Pengetahuan adalah suatu pemahaman seseorang dalam memahami sesuatu materi yang dibagikan. Pengetahuan merupakan suatu kemampuan

seseorang dalam mendapatkan, mempertahankan, dan menggunakan informasi, yang dipengaruhi oleh pengalaman dan keterampilan. Sebagian besar dari pengetahuan yang dimiliki seseorang berasal dari pendidikan baik formal dan informal, pengalaman pribadi maupun orang lain, lingkungan, serta media massa (Siltrakool, 2017).

Pengetahuan merupakan sesuatu yang timbul dari penginderaan manusia mengenai kehidupan yang nyata dalam sesuatu hal kemudian dikembangkan oleh pikiran individu tersebut. Pengetahuan bisa mencurahkan pikiran seseorang dalam memperoleh segala informasi yang sebelumnya belum pernah diketahui (Bolisani & Bratianu, 2018).

Pengetahuan adalah sesuatu yang sangat perlu dalam menentukan sikap dan perilaku seseorang, karena pengetahuan membangun kepercayaan seseorang yang kemudian akan menjadi dasar bagi seseorang dalam mengambil keputusan dan menentukan perilaku terhadap objek tertentu (Sari et al., 2020)

2.2.2 Jenis pengetahuan

Menurut Mohajan (2016), ada beberapa jenis-jenis pengetahuan sebagai berikut:

1. Pengetahuan yang dianut

Pengetahuan yang dianut adalah pengetahuan yang tergantung pada keterampilan teoritis dan kemampuan kognitif individu. Pengetahuan ini adalah pengetahuan formal, abstrak (mengetahui) atau teoritis. Pengetahuan yang dianut dapat dialihkan karena dapat diterapkan pada

situasi yang berbeda dan kumpulan fenomena yang luas. Pengetahuan ini diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan yang ditentukan.

2. Pengetahuan yang terwujud

Pengetahuan yang terwujud membutuhkan kontak tatap muka, perasaan, sentuhan dan masukan sensorik lainnya. Pengetahuan ini memiliki komponen otomatis dan sukarela yang tangguh. Pengetahuan ini muncul, berubah-ubah dan terkhusus untuk orang.

3. Pengetahuan tersandi

Pengetahuan tersandi telah dikodifikasi dan diakumulakan dalam tanda terima, informasi tertulis, dokumen dan proses. Pengetahuan ini diilustrasikan oleh metode ilmiah untuk menyimpan catatan pengalaman para pekerja dan keterampilan mereka kedalam pengetahuan ilmiah yang objektif. Pengetahuan ini cenderung menciptakan pola perilaku.

4. Pengetahuan yang berbudaya

Pengetahuan yang berbudaya merupakan prosedur untuk mendapatkan pemahaman timbal balik dan terpesona dalam pengaturan budaya. Pengetahuan ini tergantung pada bahasa untuk mediasi konstruksi sosial (Blackler, 1995)

5. Pengetahuan tertanam

Pengetahuan tertanam adalah pengetahuan yang aman dalam aturan, manual, produk, budaya organisasi, rutinitas, sistem perilaku,

moral, artefak, atau struktur. Pengetahuan yang terakumulasi yang berada dalam jadwal organisasi dan bentuk bersama (Mohajan, 2016).

2.2.3 Tingkat pengetahuan

Menurut Bloom (1956), pengetahuan yang dicakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan yaitu:

1. Pengetahuan (*knowledge*)

Pada tahap ini suatu kemampuan seseorang dalam mengingat apa yang pernah dipelajarinya sebelumnya seperti pengetahuan tentang fakta, khusus, konvensi, kecenderungan dan urutan, klasifikasi dan kategori. Tahap ini merupakan tingkatan rendah dan menjadi prasyarat pada tahap berikutnya.

2. Pemahaman (*comprehension*)

Tahap ini suatu kemampuan seseorang dalam memahami sesuatu ha tertentu yang telah dipelajari, kemampuan tersebut sebagai berikut:

- a. *Translasi* (suatu kemampuan mengganti simbol dari satu kebentuk yang lain)
- b. *Interpretasi* (suatu kemampuan menjelaskan materi)
- c. *Ekstrapolasi* (suatu kemampuan seseorang dalam mengembangkan arti).

3. Penerapan (*aplication*)

Tahap ini suatu kemampuan seseorang dalam menerapkan informasi pada situasi yang fakta, serta menerapkan sesuatu hal pada situasi yang baru yang tidak pernah diterapkannya.

4. Analisis (*analysis*)

Tahap ini suatu kemampuan seseorang menjelaskan suatu informasi untuk menemukan ide-ide, dan membedakan antara argumen dan fakta serta menemukan hubungan penyebab dan akibatnya.

5. Sintesis (*synthesis*)

Tahap ini sintesis merupakan suatu kemampuan seseorang dalam memproduksi dan mengkombinasikan elemen-elemen untuk membentuk sebuah struktur yang unik.

6. Evaluasi (*evaluation*)

Tahap ini evaluasi merupakan suatu kemampuan seseorang dalam memberi penilaian sesuatu hal sesuai dengan kategori yang sudah benar-benar jelas. Pada tahap ini setiap individu dapat mendapatkan ilmu baru, pengertian dan pemahaman yang tinggi dan memiliki cara-cara yang baru dalam menganalisis sesuatu, jenis evaluasi tersebut yaitu evaluasi berdasarkan bukti internal dan evaluasi berdasarkan bukti eksternal.

2.2.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Menurut Budiman dan Riyanto dalam Retnaningsih (2016), faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan

Pengetahuan sangat berpengaruh dengan pendidikan, seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, individu tersebut akan memiliki wawasan luas yang tinggi dan semakin luas pengetahuan

yang didapatkannya. Seseorang yang memiliki pendidikan yang rendah bukan berarti pengetahuan individu tersebut rendah. Tingkat pengetahuan seseorang sepenuhnya didapatkan dari pendidikan formal dan dapat diperoleh pada pendidikan nonformal. Pengetahuan seseorang tentang sesuatu objek memiliki dua perspektif yaitu perspektif positif dan negatif. Kedua perspektif ini akan menentukan perilaku seseorang terhadap objek tertentu.

2. Informasi media/massa

Informasi-informasi yang didapatkan melalui pendidikan formal dan nonformal bisa memberikan pengaruh dalam waktu singkat (immediate impact) sehingga mendapatkan inovasi atau peningkatan pengetahuan. Teknologi yang semakin berkembang dan media massa yang beragam-ragam akan memberi pengaruh pada pengetahuan masyarakat mengenai perubahan atau inovasi-inovasi baru.

3. Sosial budaya dan ekonomi

Kebudayaan atau kebiasaan seseorang yang dilakukan tanpa adanya pertimbangan apakah yang dilakukannya buruk atau baik. Setiap individu pengetahuannya akan bertambah walaupun tidak melakukan. Status ekonomi seseorang akan menentukan kesediaan suatu sarana yang diperlukan untuk kegiatan tersebut sehingga status ekonomi sosial akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

4. Lingkungan

Lingkungan merupakan seluruh yang ada disekeliling individu tersebut baik lingkungan fisik, biologis maupun sosial. Lingkungan berdampak pada individu pada saat terjadi proses masuknya pengetahuan dalam individu tersebut, dampak tersebut terjadi karena adanya hubungan timbal balik ataupun tidak antara individu dan lingkungan dalam memberi respon.

5. Pengalaman

Pengalaman seseorang belajar pada saat bekerja yang akan diperluasnya akan memberi dampak dalam pengembangan pengetahuan individu tersebut serta ketrampilan profesional, dan pengalaman belajar selama bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dari keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik yang bertolak dari masalah nyata dalam bidang kerjanya.

6. Umur

Umur mempengaruhi kemampuan pemahaman seseorang dan cara berpikir. Semakin bertambah usia akan semakin meningkat maka kemampuan pemahaman seseorang dan cara berpikir sehingga pengetahuan yang didapatkan semakin membaik.

2.3. Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

2.3.1 Defenisi

Corona virus disease 2019 (covid-19) merupakan penyakit yang menular disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2* (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan corona virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Dua jenis corona virus yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Kemenkes RI, 2020)

2.3.2 Etiologi

Penyebab covid 19 adalah virus yang tergolong dalam family corona virus. Corona virus merupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. Terdapat 4 struktur protein utama pada coronavirus yaitu protein (nukleokapsid), glikoprotein M (membran) glikoprotein spike S (spike), protein E (selubung). Corona virus tergolong ordo Nidovirales, keluarga coronaviridae. Corona virus ini dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia.

Corona virus yang menjadi etiologi covid 19 termasuk dalam genus betacoronavirus, umumnya berbentuk bundar dengan beberapa pleomorfik, dan berdiameter 60-140 nm. Hasil analisis filogenetik menunjukkan bahwa virus ini masuk dalam subgenus yang sama dengan corona virus disease yang menyebabkan wabah SARS yaitu sarbecovirus, atas dasar ini, international committee on Taxonomy of Viruses (ICTV) memberikan nama penyebab covid-19 sebagai SARS-CoV-2 (Kemenkes RI, 2020)

2.3.3 Tanda dan gejala

Tanda gejala umum infeksi covid -19 yaitu gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang selama 14 hari, untuk kasus covid 19 yang berat bisa menyebabkan *pneumonia*, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.

Gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Beberapa orang yang terinfeksi tidak menunjukkan gejala apapun dan tetap merasa sehat. Gejala covid-19 yang paling umum adalah demam, rasa lelah, dan batuk kering. Beberapa pasien mungkin mengalami rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, pilek, nyeri kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, hilang penciuman dan pembauan atau ruam kulit.

Infeksi covid-19 dapat menimbulkan gejala ringan, sedang atau berat. Gejala klinis utama yang muncul yaitu demam (suhu $>38^{\circ}\text{C}$), batuk dan kesulitan bernapas. Selain itu dapat disertai dengan sesak memberat, fatigue, mialgia, gejala gastrointestinal seperti diare dan gejala saluran napas lain. Setengah dari pasien timbul sesak dalam satu minggu. Pada kasus berat perburukan secara cepat dan progresif, seperti ARDS, syok septik, asidosis metabolik yang sulit dikoreksi dan perdarahan atau disfungsi sistem koagulasi dalam beberapa hari. Pada beberapa pasien, gejala yang muncul ringan, bahkan tidak disertai dengan demam. Kebanyakan pasien memiliki prognosis baik, dengan sebagian kecil dalam kondisi kritis bahkan meninggal (Burhan et al., 2020).

2.3.4 Transmisi

Menurut *World organization Health* (2020), ada beberapa transmisi SARS-CoV-2 sebagai berikut:

1. Transmisi kontak dan *droplet*

Transmisi SARS-CoV-2 dapat terjadi melalui kontak langsung, kontak tidak langsung atau kontak erta dengan orang yang terinfeksi melalui sekresi seperti air liur dan sekresi seperti *droplet* saluran napas yang keluar saat orang yang terinfeksi berbicara, batuk, bersin, menyanyi. Transmisi *droplet* saluran saluran napas dapat terjadi ketika seseorang melakukan kontak dalam jarak 1 meter dengan orang terinfeksi yang mengalami gejala-gejala pernapasan, *droplet* saluran napas yang mengandung virus bisa mencapai mulut, hidung, mata orang yang rentan dan dapat menimbulkan infeksi.

2. Transmisi melalui udara

Transmisi melalui udara merupakan suatu penyebaran agen infeksius yang diakibatkan oleh penyebaran *droplet nuclei* (aerosol) yang tetap infeksius saat melayang diudara dan bergerak hingga jarak yang jauh. Transmisi SARS-CoV-2 melalui udara dapat terjadi selama pelaksanaan prosedur medis yang menghasilkan aerosol (prosedur yang menghasilkan aerosol)

3. Transmisi fomit

Sekresi saluran pernapasan atau *droplet* yang dikeluarkan oleh orang yang terinfeksi dapat mengontaminasi permukaan atau benda

sehingga berbentuk fomit atau permukaan yang terkontaminasi. Virus SARS- CoV-2 yang hidup dan terdeteksi melalui RT-PCR dapat ditemui dipermukaan-permukaan tersebut selama berjalan hingga berhari-hari, tergantung lingkungan sekitarnya termasuk suhu dan kelembapan dan jenis permukaan.

2.3.5 Pencegahan covid-19 pada individu

Menurut Kemenkes RI (2020), ada beberapa pencegahan covid-19 pada individu dilakukan dengan beberapa tindakan, seperti:

1. Membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dan air mengalir selama 40-60 detik atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol (*handsanitizer*) minimal 20 – 30 detik. Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang tidak bersih.
2. Menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya (yang mungkin dapat menularkan covid-19).
3. Menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang batuk atau bersin. Jika tidak memungkinkan melakukan jaga jarak maka dapat dilakukan dengan berbagai rekayasa administrasi dan teknis lainnya.
4. Membatasi diri terhadap interaksi/kontak dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya.

5. Saat tiba di rumah setelah bepergian, segera mandi dan berganti pakaian sebelum kontak dengan anggota keluarga di rumah.
6. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) seperti konsumsi gizi seimbang, aktivitas fisik minimal 30 menit sehari, istirahat yang cukup termasuk pemanfaatan kesehatan tradisional.
7. Mengelola penyakit penyerta/komorbid agar tetap terkontrol
8. Mengelola kesehatan jiwa dan psikososial
9. Apabila sakit menerapkan etika batuk dan bersin. Jika berlanjut segera berkonsultasi dengan dokter/tenaga kesehatan.
10. Menerapkan adaptasi kebiasaan baru dengan melaksanakan protokol kesehatan dalam setiap aktivitas.

2.3.6 Perlindungan kesehatan pada masyarakat

Menurut Kemenkes RI (2020), ada beberapa perlindungan kesehatan pada masyarakat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Upaya pencegahan (*prevent*)
 - a. Kegiatan promosi kesehatan (*promote*)

Kegiatan promosi kesehatan dilakukan melalui sosialisasi, edukasi, dan penggunaan berbagai media informasi untuk memberikan pengertian dan pemahaman bagi semua orang, serta keteladanan dari pimpinan, tokoh masyarakat, dan melalui media mainstream.

b. Kegiatan perlindungan (*protect*)

Kegiatan perlindungan (*protect*) dilakukan melalui penyediaan sarana cuci tangan pakai sabun yang mudah diakses dan memenuhi standar atau penyediaan *handsanitizer*, upaya penapisan kesehatan orang yang akan masuk ke tempat dan fasilitas umum, pengaturan jaga jarak, disinfeksi terhadap permukaan, ruangan, dan peralatan secara berkala, serta penegakkan kedisiplinan pada perilaku masyarakat yang berisiko dalam penularan dan tertularnya covid-19 seperti berkerumun, tidak menggunakan masker, merokok di tempat dan fasilitas umum dan lain sebagainya.

2. Upaya penemuan kasus (*detect*)

- a. Deteksi dini untuk mengantisipasi penyebaran covid-19 dapat dilakukan semua unsur dan kelompok masyarakat melalui koordinasi dengan dinas kesehatan setempat.
- b. Melakukan pemantauan kondisi kesehatan (gejala demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, dan/atau sesak nafas) terhadap semua

3. Unsur penanganan secara cepat dan efektif (*respond*)

Penanganan kesehatan masyarakat terkait respond adanya kasus covid-19 meliputi:

- a. Pembatasan Fisik dan Pembatasan Sosial Pembatasan fisik harus diterapkan oleh setiap individu. Pembatasan fisik merupakan kegiatan jaga jarak fisik (*physical distancing*) antar individu.
- b. Penerapan etika batuk dan bersin

- c. Isolasi mandiri/perawatan dirumah
- d. Pelaksanaan tindakan karantina pada populasi berisiko (Kemenkes RI, 2020)

2.3.7 Pencegahan *corona virus disease*

1. Mencuci tangan



Gambar 2.1 Mencuci tangan

Sumber: (World Health Organization, 2009)

Mencuci tangan merupakan suatu upaya dalam pencegahan covid – 19 dalam memutus rantai virus corona, *World Health Organization* (WHO) mengemukakan bahwa mencuci tangan dengan bersih bisa menyelamatkan jiwa manusia dari corona virus. Cara efektif yang digunakan dan perlu diketahui masyarakat adalah mencuci tangan dengan waktu 20 detik atau lebih menggunakan sabun cair dengan membilas dengan air mengalir dan menghindari menyentuh mulut, hidung atau mata (Khedmat, 2020).

2. Menggunakan masker

Cara penggunaan masker yang baik dan benar diantaranya sebagai berikut:



Gambar 2.2 Menggunakan masker
Sumber: (Kemenkes RI, 2020)

- Memasangkan masker tepat menutupi mulut dan hidung supaya membatasi sela-sela antara wajah dan masker kemudian ikat dengan nyaman
- Upayakan pada saat menggunakan masker, tidak boleh menyentuh masker
- Melepaskan masker memakai cara yang benar dengan tidak memegang bagian depan tetapi tekniknya dengan cara melepaskan tali pengikat dari belakang
- Jika masker sudah lembab maka segera diganti dan dibuang dengan menggunakan masker yang baru (World Health Organization, 2020).

3. *Social distancing*

Social distancing salah satu kebijakan pemerintah dalam pencegahan covid 19 yang dijalankan dalam masyarakat. Kebijakan *Social distancing* pemerintah menjalankan beberapa kegiatan sebagai berikut :



Gambar 2.3 *Sosial distancing*

Sumber: (Kemenkes RI, 2020)

- Belajar dan bekerja di rumah
- Tidak keluar rumah
- Tidak melakukan kegiatan dan berkerumun ditempat keramaian
- Jam operasional dibatasi ditempat yang sering dikunjungi orang banyak (Yanti, Mulyadi, et al., 2020)

4. *Physical distancing*

Physical distancing merupakan suatu pembatasan dengan menjaga jarak dan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:



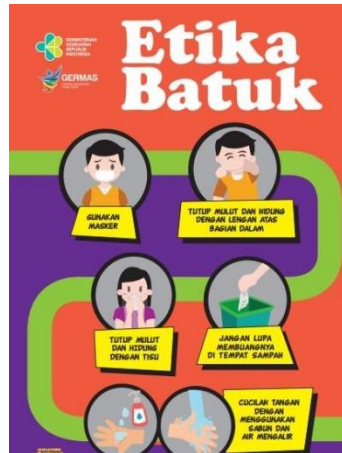
Gambar 2.4 Menjaga jarak
Sumber: (Kemenkes RI, 2020)

- Mengindari keramaian dan menjauhi jarak dekat antara satu dengan yang lain, jarak minimal satu meter, tidak berjabat tangan, tidak berangkul dan berciuman. Covid 19 penyebarannya bisa melalui udara sehingga sangat perlu untuk menjaga jarak dan menghindari kerumunan orang banyak.
- Tidak perlu menggunakan angkutan umum misalnya angkot, kereta, bus. Saat pergi kerumah upayakan jangan pada jam sibuk.
- Melakukan pekerjaan dari rumah (*work from home*) untuk menghindari dan meminimalisir penyebaran virus corona, jika memungkinkan dan kantor memberlakukan ini.
- Dilarang supaya jarak tidak berdekatan secara massal di keramaian dan fasilitas umum
- Membatasi untuk pergi keluar kota, luar negeri dan tempat-tempat umum dan wisata

- f. Membatasi untuk berkumpul dengan keluarga dan teman supaya tidak melakukan kegiatan seperti kunjungan persaudaraan secara tatap muka, memanfaatkan media sosial untuk menjalin hubungan persaudaraan dengan teman, keluarga melalui media sosial atau online yang tersedia.
 - g. Menghubungi dokter dan fasilitas lainnya dengan menggunakan telepon dan layanan online.
 - h. Jika mengalami tanda gejala sakit dilarang mengunjungi orang-orang yang lanjut usia. Keluarga yang memiliki orang lanjut usia di rumah supaya membatasi dan menjaga jarak. Lanjut usia rentan terhadap resiko terpapar virus corona karena imunitas lanjut usia semakin menurun.
 - i. Anak dilarang bermain dengan temannya, sebaiknya bermain sendiri di rumah. Anak bisa tertular virus corona tanpa menunjukkan gejala tertentu yang menjadi tanda dan gejala covid-19
 - j. Ibadah dilakukan di rumah masing-masing untuk mencegah penyebaran corona virus. Kebijakan pemerintah untuk menutup tempat ibadah merupakan suatu pencegahan dalam membatasi kerumunan banyak orang (Pulungan, 2020)
5. Menutup mulut saat batuk dan bersin
- Corona virus penyebarannya di dunia sudah berlangsung dengan cepat sehingga jumlah pasien semakin meningkat yang terinfeksi.

STIKes Santa Elisabeth Medan

Penyebaran corona virus bisa melalui inhasi kontak secara langsung dengan tetesan droplet pasien terinfeksi.. Corona virus dapat dilakukan pencegahannya dengan menerapkan etika batuk dan bersin sebagai berikut:



Gambar 2.5 Etika batuk
Sumber: (Kemenkes RI, 2020)

- a. Menutup hidung dan mulut
- b. Membuang tisu yang telah digunakan pada saat batuk menutup hidung dan mulut
- e. Mencuci tangan (*World Health Organization, 2020*)

Menurut Sembiring & Surani (2020), Penerapan etika batuk yang baik untuk dilakukan meliputi:

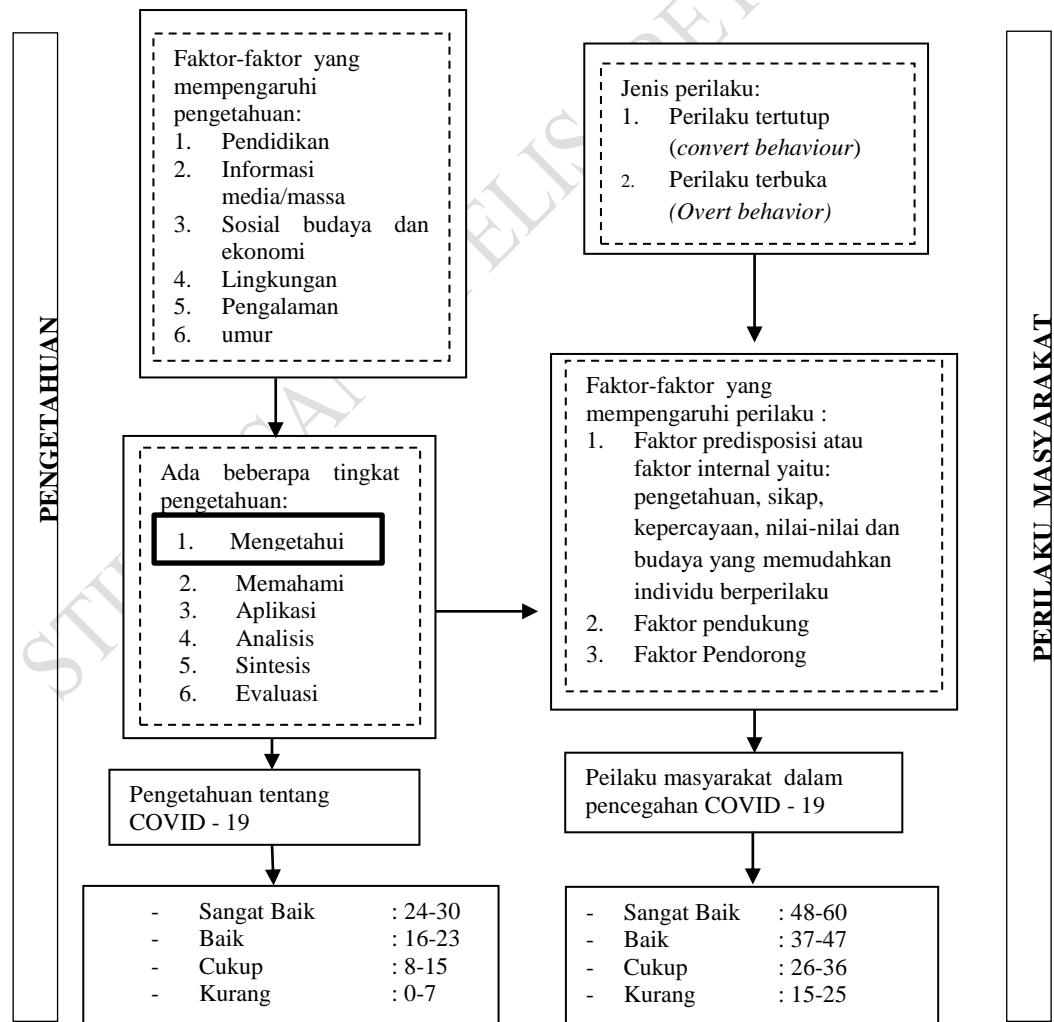
- a. Batuk dan bersin menggunakan tisu dan langsung membuangnya ketempat sampah setelah dipakai segera mencuci tangan
- b. Jika tidak memiliki tisu tutupi mulut dengan menggunakan lengan atas bagian dalam untuk menutupi mulut.

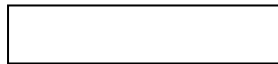
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konseptual adalah suatu pengorganisasian fenomena yang kurang formal dari pada teori, seperti teori, model konseptual berhubungan dengan abstraksi (konsep) yang disusun berdasarkan prevalensinya dengan tema umum (Polit & Beck, 2012).

Bagan 3.1 Kerangka Konseptual Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Covid-19 Di Desa Tetehosi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat Tahun 2021

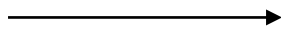




: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti



: Hubungan antar variabel

3.2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan sebuah prediksi tentang hubungan sebab akibat dua variabel atau lebih yang bertujuan untuk mengambil kesimpulan sementara (Polit & Beck, 2012). Berdasarkan kerangka konsep diatas, maka hipotesa pada penelitian ini adalah:

Ha : Ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam pencegahan covid -19 di desa Tetehosi kecamatan Mandrehe kabupaten Nias Barat tahun 2021.

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah keseluruhan rencana atau struktur dan strategi penelitian yang disusun sedemikian rupa agar dapat memperoleh jawaban mengenai permasalahan penelitian. Metode penelitian ini adalah teknik yang digunakan penelitian untuk menyusun studi untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi yang relevan dengan pertanyaan penelitian (Polit & Beck, 2012).

Jenis rancangan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*, yang bertujuan untuk mengidentifikasi adanya hubungan pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam pencegahan covid-19 di desa Tetehosi kecamatan Mandrehe kabupaten Nias Barat tahun 2021.

4.2. Populasi Dan Sampel

4.2.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan kumpulan kasus dimana seseorang penelitian tertarik untuk melakukan penelitian tersebut (Polit & Beck, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat desa Tetehosi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat tahun 2021 sebanyak 1.010 orang.

4.2.2. Sampel

Menurut Polit & Beck (2012), Pengambilan sampel adalah proses pemilihan sebagai populasi untuk mewakili seluruh populasi. Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan suatu teknik penetapan sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki penulis. Dalam penelitian ini ada beberapa kriteria inklusi atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel kriteria inklusi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden memiliki media sosial dengan aplikasi whatsapp
2. Bersedia menjadi partisipan dalam mengisi kuesioner dan kooperatif
3. Responden yang berusia 17 – 55 tahun

Dalam penentuan besar sampel, adapun rumus yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah Penentuan besar sampel dengan menggunakan rumus vincent.

Rumus Vincent:

$$n = \frac{N x Z^2 x P(1-P)}{N x g^2 + Z x P(1-P)}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N= Besar populasi

Z = tingkat keandalan 95 % (1,96)

P = Proporsi populasi (0,2)

G = Galat Pendugaan (0,1)

$$n = \frac{1.010x(1,96^2)x0,5(1 - 0,5)}{1.010x0,1^2 + 1,96x 0,5 (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{1.010x(3,8416)x0,5(1 - 0,5)}{1.010x0,1^2 + 1,96x 0,5 (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{3.880,016x0,25}{10,1 + 0,49(0,5)}$$

$$n = \frac{970,004}{10,345}$$

$n = 93,7654$ dibulatkan menjadi 94

Dari perhitungan diatas maka diperoleh besaran sampel sebesar 94 orang.

4.3. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

Tabel 4.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Hubungan Pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam pencegahan covid-19 di desa Tetelesi Kecamatan Mandrehe kabupaten Nias Barat tahun 2021

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Independen Pengetahuan masyarakat tentang pencegahan covid-19	Pengetahuan adalah suatu pola pikir yang dimiliki seseorang untuk mendapatkan suatu informasi	Masyarakat mampu mengetahui : 1. Definisi covid-19 (SARS-CoV-2) 2. etiologi covid-19 (SARSCoV-2) 3. penularan covid-19 (SARS-CoV-2) 4. manifestasi klinis covid-19 (SARSCoV-2), 5. diagnosis covid-19 (SARS-CoV-2), 6. tatalaksana covid-19	Kuesioner pengetahuan dengan jumlah Pernyataan 30 item dengan jawaban Benar = 1 Salah = 0	O R D I N A L	Kurang : 0 - 7 Cukup : 8 - 15 Baik : 16 - 23 Sangat Baik: 24 - 30

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
		(SARSCoV-2)			
Dependen: Perilaku Masyarakat	Perilaku adalah tindakan atau perbuatan seseorang dalam menyikapi sesuatu hal bukan hanya ucapan melainkan langsung melakukan tindakan tersebut	1. Mencuci tangan 2. Menggunakan masker 3. Menjaga jarak 4. Etika batuk dan bersin 5. Pola hidup bersih dan sehat (PHBS)	Kuesioner perilaku masyarakat dengan jumlah pertanyaan 15 item dengan jawaban Selalu = 4 Sering = 3 Kadang-kadang = 2 Tidak pernah = 1	O R D I N A L	Sangat Baik : 48-60 Baik : 37-47 Cukup : 26-36 Kurang : 15-25

4.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data agar penelitian dapat berjalan dengan lancar dengan baik (Polit & Beck, 2012). Instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner.

Pada penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan tentang Covid-19 yang diadopsi dari penelitian (Darsini et al., 2020) untuk kuesioner pengetahuan berisi 30 pernyataan yang disertai dengan alternatif jawaban benar atau salah. Setiap pernyataan mendapat nilai 1 untuk jawaban yang benar dan nilai 0 untuk jawaban yang salah. Kuesioner pengetahuan ini berisi tentang definisi covid-19 (SARSCoV-2) untuk butir soal nomor 1 sampai 5, etiologi covid-19 (SARS-CoV-2) untuk butir soal nomor 6 sampai 9, penularan covid-19 (SARS-CoV-2) untuk butir soal nomor 10 sampai 13, manifestasi klinis covid-19 (SARS-CoV-2) untuk butir soal nomor 14 sampai 18, diagnosis covid-19

(SARS-CoV-2) untuk butir soal nomor 19 sampai 20, dan tatalaksana covid-19 (SARS-CoV-2) untuk butir soal nomor 21-30 (Darsini et al., 2020).

Skala ukur yang digunakan pada variabel ini adalah skala ordinal, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus:

$$P = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{(30 \times 1) - (30 \times 0)}{4}$$

$$p = \frac{30 - 0}{4}$$

$$p = \frac{30}{4}$$

$$P = 7,5$$

Keterangan:

Kurang : 0 - 7

Cukup : 8 - 15

Baik : 16 - 23

Sangat Baik : 24 - 30

Sedangkan kuesioner Perilaku pencegahan Covid-19 yang diadopsi dari penelitian (Prihati et al., 2020) kuesioner ini memiliki 15 item pertanyaan. Setiap item memiliki pilihan jawaban dengan skor 1 sampai 4. Skor 1 untuk responden yang menjawab tidak pernah, skor 2 untuk pilihan jawaban kadang-kadang, skor 3 untuk pilihan jawaban sering, skor 4 untuk pilihan jawaban selalu. Kuesioner perilaku pencegahan covid-19 ini berisi tentang m untuk butir soal nomor 1 dan

2, etika batuk dan bersin untuk butir soal nomor 3, mencuci tangan untuk butir nomor 4 dan 5, menjaga jarak untuk butir nomor 8,9,10, 11 perilaku pola hidup bersih dan sehat terhadap kesehatan untuk butir nomor 6,7, 12, 13, 14, 15

Skala ukur yang digunakan pada variabel ini adalah skala ordinal, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus:

$$P = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{(15 \times 4) - (15 \times 1)}{4}$$

$$p = \frac{60 - 15}{4}$$

$$p = \frac{45}{4}$$

P = 11,25 dibulatkan menjadi 11

Keterangan:

Kurang : 15 - 25

Cukup : 26 - 36

Baik : 37 - 47

Sangat Baik : 48 - 60

4.5. Lokasi Dan Waktu Penelitian

4.5.1. Lokasi

Penulis melakukan pengambilan data didesa Tetehosi, Kecamatan Mandrehe, Kabupaten Nias Barat. Alasan penulis memilih lokasi di desa Tetehosi

Kecamatan Mandrehe karena lokasi tersebut cukup strategis dan penulis juga bertempat tinggal di Desa Tetehosi, Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat.

4.5.2. Waktu penelitian

Penulis melaksanakan pengambilan data pada tanggal 5 April – 19 April 2021.

4.6. Prosedur Pengambilan Dan Pengumpulan Data

4.6.1 Pengambilan data

Dalam pengambilan data ini penulis melakukan pengambilan data melalui data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh penulis terhadap sasarannya melalui kuesioner penelitian
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh penulis dari Kepala desa berupa data-data masyarakat dan jumlah populasi masyarakat Desa Tetehosi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat Barat

4.6.2 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan cara menggunakan kuesioner melalui *google form* dengan menggunakan link https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSegobFKe9XurJ94LRaRB19fw7zJf7H94Bz8PvDTkvJT7bqFw/viewform?usp=sf_link dikirimkan di grup komunitas desa Tetehosi lewat aplikasi whatsapp. Pengumpulan data ini terlebih dahulu memberikan *informed consent* kepada setiap responden, setelah responden menyetujui, responden mengisi data demografi, kuesioner pengetahuan dan kuesioner perilaku masyarakat.

4.6.3. Uji validitas dan reliabilitas

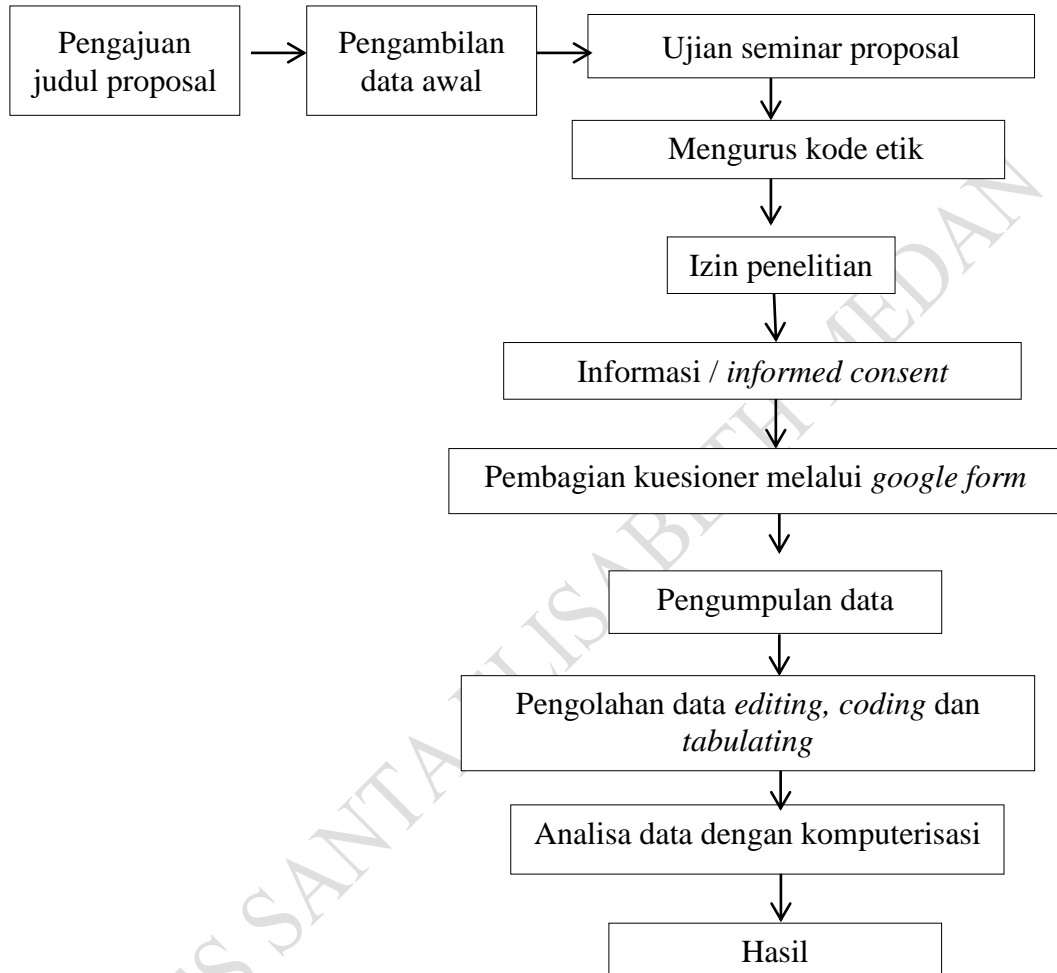
Uji validitas adalah mengukur sejauh mana instrumen dapat digunakan. Instrumen tidak dapat secara sah digunakan jika tidak konsisten dan tidak akurat. Instrumen yang mengandung terlalu banyak kesalahan ketika uji validitas, tidak dapat digunakan pada sebuah penelitian (Polit & Beck, 2012). Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat valid suatu instrumen. Sebuah instrumen dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Nursalam, 2020).

Dalam instrumen penelitian ini penulis tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk kuesioner pengetahuan masyarakat dan pencegahan covid-19 karena sudah menggunakan kuesioner peneliti (Darsini et al., 2020). Hasil uji validitas didapatkan nilai korelasi skor tiap pertanyaan dengan skor total menunjukkan nilai korelasi lebih dari 0,396 hasil tersebut menunjukkan bahwa semua pertanyaan pada kuesioner pengetahuan tentang covid-19 (SARS-CoV-2) valid dan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang covid-19 (SARS-CoV-2) hasil uji statistika Cronbach alpha coefficient kuesioner pengetahuan tentang covid-19 (SARS-CoV-2) didapatkan nilai 0,971 (reliabilitas sangat tinggi). (Darsini et al., 2020).

Untuk kuesioner perilaku pencegahan covid 19 penulis tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas karena sudah menggunakan kuesioner yang sudah baku dengan uji validitas serta reliabilitas, hasil yang diperoleh valid untuk setiap item pertanyaan ($r > 0,45$) untuk setiap item pertanyaan dikatakan valid karena r hitung $> r$ tabel dengan nilai Cronbach's alpha sebesar 0,764 dari penelitian (Prihati et al., 2020).

4.7. Kerangka Operasional

Bagan 4.2 Kerangka Operasional Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Masyarakat dalam pencegahan covid-19 di Desa Tetehosi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat tahun 2021



4.8. Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan analisa data dengan Uji *Chi-Square* disebut juga dengan Kai Kuadrat. Uji *Chi-Square* adalah prosedur yang digunakan untuk menguji hipotesis variabel-variabel yang berhubungan. Apabila dari 2 variabel, ada 1 variabel dengan skala nominal maka dilakukan uji *Chi-square* dengan merujuk bahwa harus digunakan uji pada derajat yang terendah.

Syarat-syarat uji ini adalah frekuensi responden atau sampel yang digunakan > 40 responden, sebab ada beberapa syarat di mana uji *Chi-square* dapat digunakan yaitu apabila bentuk tabel lebih dari 2 x 2, maka jumlah sel dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%. Dalam analisa data Uji *Chi -square* ini dibantu dengan menggunakan alat bantuan aplikasi komputer IBM SPSS Statistic Version 23 For Windows.

4.9. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah nilai normal yang berkaitan dengan sejauh mana prosedur penelitian mematuhi kewajiban profesional, hukum dan sosial kepada peserta Polit & Beck (2012).

1. *Informed consent*

Informend consent merupakan persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan. Informend consent tersebut akan diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembaran persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar mengetahui maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Peneliti membagikan informed consent tersebut adalah dengan cara terlebih dahulu membuat informed consent dalam bentuk *google form* kemudian peneliti mengirimkannya di grup komunitas desa Tetehosi Kecamatan Mandehe kabupaten Nias Barat lewat aplikasi whatsapp.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Memberikan jaminan dalam penggunaan subjek pengertian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur hanya menuliskan nama inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

Penelitian ini sudah lulus uji etik dari komisi kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan dengan nomor surat No.0099/KEPK-SE/PE-DT/III/2021.

BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Desa Tetelesi kecamatan Mandrehe merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di dalam wilayah pulau Nias provinsi Sumatera Utara dan berada disebelah Barat pulau Nias yang berjarak ± 60 KM dari kota Gunung Sitoli. Hasil pemekaran dari kabupaten Nias terdiri dari 4 kabupaten 1 kota, Nias Barat sendiri sudah berbentuk 11 tahun yang lalu tepatnya pada tahun 2009. Nias Barat memiliki 9 kecamatan salah satunya desa Tetelesi sebagai tempat penulis melakukan penelitian

Desa Tetelesi kecamatan Mandrehe kabupaten Nias Barat memiliki visi dan misi yaitu:

- Visi : Meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang bermartabat dan religius dengan mengembangkan potensi sumber daya.
- Misi :
1. Mengembangkan dan meningkatkan hasil pertanian masyarakat
 2. Pembuatan sarana jalan usaha tani dan peningkatan jalan lingkungan
 3. Peningkatan sarana air bersih bagi masyarakat
 4. Perbaikan dan peningkatan layanan sarana kesehatan dan umum.
 5. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan.
 6. Meningkatkan keterampilan dan kualitas SDM masyarakat.
 7. Pengadaan permodalan untuk usaha kecil, memperluas lapangan kerja dan manajemen usaha masyarakat.
 8. Peningkatan kapasitas aparat desa dan BPD
 9. Peningkatan sarana dan prasarana kerja aparat desa dan BPD.

5.2 Hasil Penelitian

5.2.1 Karakteristik responden masyarakat desa Tetehosi kecamatan Mandrehe kabupaten Nias Barat tahun 2021

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Tetehosi kecamatan Mandrehe kabupaten Nias Barat tahun 2021 dengan jumlah responden sebanyak 94 responden

Tabel 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Data Demografi (Umur, Jenis Kelamin, Dan Pendidikan) Masyarakat Di Desa Tetehosi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat Tahun 2021

Karakteristik Responden	Frekuensi	%
Umur		
17-25 Tahun (Remaja akhir)	60	63,8
26-35 Tahun (Dewasa awal)	21	22,3
36-45 Tahun (Dewasa akhir)	10	10,6
46-55 Tahun (Lansia awal)	3	3,2
Total	94	100
Jenis kelamin		
Laki-laki	48	51,1
Perempuan	46	48,9
Total	94	100
Pendidikan		
SD	5	5,3
SMP	16	17,0
SMA Sederajat	26	27,7
D3	6	6,4
S1	41	43,6
Total	94	100%

Berdasarkan tabel 5.2 karakteristik responden berdasarkan umur diperoleh data responden terbanyak berumur 17-25 tahun sejumlah 60 responden (63,8%), dan paling sedikit umur 46-55 tahun sejumlah 3 responden (3,2%) Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diperoleh data laki-laki terbanyak sejumlah 48 responden (51,1%) dan paling sedikit jenis kelamin perempuan sejumlah 46 responden (48,9%) dan karakteristik responden

berdasarkan pendidikan diperoleh data terbanyak responden yang berpendidikan S1 sejumlah 41 responden (43,6%), dan yang paling sedikit berpendidikan SD sejumlah 5 responden (5,3%).

5.2.2 Pengetahuan masyarakat dalam pencegahan covid 19 didesa Tetehosi kecamatan Mandrehe kabupaten Nias Barat tahun 2021.

Tabel 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Dalam Pencegahan Covid-19 di Desa Tetehosi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat Tahun 2021

Pengetahuan Responden	Frekuensi	%
Sangat Baik	54	57,4
Baik	29	30,9
Cukup	8	8,5
Kurang	3	3,2
Total	94	100

Berdasarkan tabel 5.3 didapatkan bahwa tingkat pengetahuan responden memiliki pengetahuan sangat baik tentang covid-19 sejumlah 54 responden (57,4%), dan berpengetahuan kurang sebanyak 3 responden (3,2%).

5.2.3 Perilaku masyarakat dalam pencegahan covid 19 di desa Tetehosi kecamatan Mandrehe kabupaten Nias Barat tahun 2021

Tabel 5.4 Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Dalam Pencegahan Covid-19 di Desa Tetehosi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat Tahun 2021

Pengetahuan Responden	Frekuensi	%
Sangat Baik	31	33,3
Baik	33	35,1
Cukup	21	22,3
Kurang	9	9,6
Total	94	100

Berdasarkan tabel 5.3 didapatkan bahwa perilaku masyarakat dalam pencegahan covid-19 paling terbanyak responden yang memiliki perilaku baik sejumlah 33 responden (35,1%), dan berperilaku kurang sebanyak 9 responden (9,6%).

5.2.4 Hubungan pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam pencegahan covid 19 di desa Tetehosi kecamatan Mandrehe kabupaten Nias Barat tahun 2021

Tabel 5.5 Distribusi Hasil Tabulasi Silang Pengetahuan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 di Desa Tetehosi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat Tahun 2021.

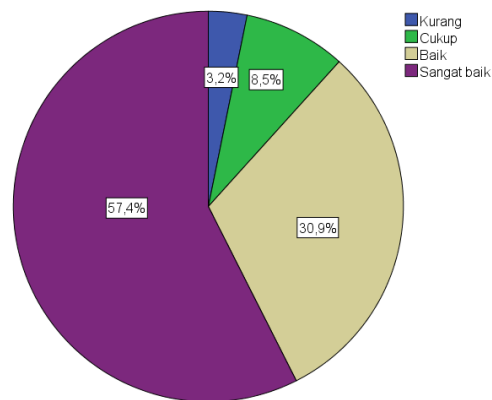
Perilaku Masyarakat											
Pengetahuan Masyarakat	Kurang		Cukup		Baik		Sangat Baik		Total		P-Value
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Kurang	2	66,7	1	33,3	0	0	0	0	3	100	0,001
Cukup	4	50,0	4	50,0	0	0	0	0	8	100	
Baik	2	6,9	6	20,7	9	31,0	12	41,4	29	100	
Sangat Baik	1	1,9	10	18,5	24	44,4	19	35,2	54	100	

Berdasarkan tabel 5.5 diperoleh hasil dengan uji *chi-square p.value* 0,001 ($P < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa *p value* lebih kecil dari 0,05

5.3 Pembahasan

5.3.1 Pengetahuan masyarakat dalam pencegahan covid-19 di desa Tetehosi kecamatan Mandrehe kabupaten Nias Barat tahun 2021.

Diagram 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Dalam Pencegahan Covid-19 di Desa Tetehosi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat Tahun 2021



Berdasarkan diagram 5.1 diperoleh bahwa pengetahuan masyarakat dalam pencegahan covid-19 memiliki pengetahuan yang sangat baik sebanyak 54 responden (57,4%), dan kurang 3 responden (3,2%).

Penulis berasumsi pengetahuan masyarakat sangat baik karena desa Tetehosi kecamatan Mandrehe salah satu masyarakat yang unggul, masyarakat ini memiliki layanan-layanan kesehatan dalam bentuk pelayanan penyuluhan sehingga masyarakat sudah mengetahui banyak informasi bahwa corona virus merupakan jenis penyakit baru didunia yang menular dari satu orang keorang lain, dan mengetahui Penularan virus dapat terjadi melalui kontak langsung dengan orang yang terinfeksi dan kontak tidak langsung dengan permukaan atau benda yang digunakan pada orang yang terinfeksi, dan juga mengetahui bahwa corona virus menyebar melalui droplet (percikan yang keluar saat bersin) atau kontak

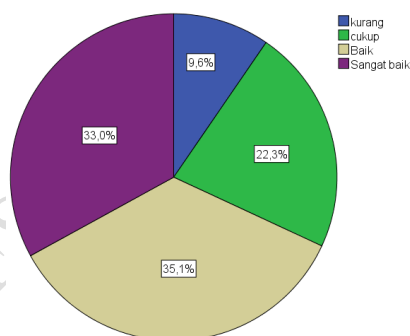
(menyentuh) dengan benda yang terkontaminasi. Ada juga yang berpengetahuan cukup dikarenakan masih terdapat responden yang tidak mau menghadiri penyuluhan jika ada sosialisasi pendidikan kesehatan di desa sehingga Beberapa orang tidak mengetahui bahwa beberapa orang yang terinfeksi corona virus tidak menunjukkan gejala apapun dan tetap merasa sehat dan adanya pengetahuan kurang dikarenakan masih adanya responden yang tidak mengetahui bahwa Pembatasan aktivitas diluar rumah tidak dapat membatasi penyebaran Coronavirus ini dikarenakan masih ada responden yang tidak mau mengakses informasi tentang covid-19 sehingga kurang mampu mendapatkan pengetahuan tentang covid-19.

Didukung oleh penelitian (Yanti et al., 2020) pengetahuan masyarakat tentang pandemi covid-19, masyarakat Desa Sumerta Kelod memiliki pengetahuan yang baik terkait pandemi covid-19 yang menunjukkan bahwa sebanyak 70% dikarenakan tingkat pendidikan sebagian besar responden adalah pendidikan tinggi (diploma dan sarjana).Tingkat pendidikan seseorang yang tinggi akan semakin mudah untuk mendapatkan akses informasi tentang suatu permasalahan.. Penelitian lain sejalan dengan penelitian (Mujiburrahman et al., 2020) bahwa pengetahuan masyarakat dalam pencegahan covid 19 paling terbanyak pengetahuan baik sebanyak (82,7%) ini dikarenakan pengetahuan bisa didapat selain melalui pendidikan formal dalam sekolah namun juga bisa diperoleh dari pendidikan non formal diluar sekolah melalui pengalaman, dan didukung oleh penelitian (Hafandi & Ariyanti, 2020) bahwa pengetahuan tentang covid -19 memiliki tingkat pengetahuan baik dengan presentase (94,4%) ini

dikarenakan pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu responden dapat mendapatkan informasi mengenai covid-19 bermacam-macam media massa yang setiap senantiasanya memberikan informasi mengenai penyebaran dan pencegahan covid-19. Dan masih terdapat pengetahuan yang kurang dikarenakan Pengetahuan mahasiswa disalah satu Universitas Bangladesh, hasil penelitian menunjukkan mahasiswa dengan pengetahuan tentang covid-19 memperoleh pengetahuan yang buruk sebesar 66,4 % dan pengetahuan baik 33,6% hal ini dikarenakan keterbatasan akses informasi dari pelayanan kesehatan.

5.3.2 Perilaku masyarakat dalam pencegahan covid-19 di desa Tetehosi kecamatan Mandrehe kabupaten Nias Barat tahun 2021

Diagram 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Dalam Pencegahan Covid-19 Di Desa Tetehosi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat Tahun 2021



Berdasarkan diagram 5.2 diperoleh bahwa perilaku masyarakat dalam pencegahan covid-19 memiliki perilaku yang baik 33 responden (35,1%), dan kurang baik 9 responden (9,6%).

Penulis berasumsi perilaku masyarakat Tetehosi baik dikarenakan masyarakat sudah memiliki pengetahuan tentang covid-19 dan pada umumnya

sudah mendapatkan pengetahuan serta informasi mengenai perilaku pencegahan covid-19 yaitu mencuci tangan dengan sabun setiap selesai beraktifitas dan mandi setelah berpergian, menggunakan handsinitizer saat berpergian, selalu memakai masker saat kontak dengan orang lain. Didukung aparat desa yang selalu memberi himbauan kepada masyarakat supaya tetap mematuhi protokol kesehatan sehingga perilaku dalam pencegahan covid-19 menjadi kebiasaan masyarakat dalam menerapkan perilaku pencegahan covid-19 dan masih terdapat diantara responden yang memiliki perilaku yang cukup baik dikarenakan masih terdapat yang jarang melakukan tindakan berjemur setiap pagi dan jarang mengkonsumsi vitamin/suplement dan ada juga yang memiliki perilaku yang kurang baik dalam pencegahan covid-19 dikarenakan responden masih terdapat yang memiliki pengetahuan yang kurang baik dan kurang memahami tentang pengetahuan covid-19 yaitu ada beberapa tidak pernah melarang orang lain berkunjung kerumah.

Didukung penelitian yang dilakukan (Yanti et al., 2020) menunjukkan bahwa sebanyak 95,8 % masyarakat Wonosobo mempunyai perilaku yang baik, dikarenakan responden memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi sehingga semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka semakin mudah untuk menentukan apa yang harus ia pilih dan apa yang ia harus lakukan dalam kehidupannya, bentuk perilaku dalam pencegahan covid -19 yaitu mencuci tangan, menggunakan masker, *social distancing* dan *physical distancing* ini dikarenakan masyarakat yang memiliki pengetahuan baik juga memiliki sikap dan perilaku baik pula. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Gannika & Sembiring, 2020) menunjukkan bahwa sebanyak 79,5% dimasyarakat Sulawesi

Utara mempunyai perilaku pencegahan covid-19 yang lebih baik dikarenakan kota Manado merupakan ibu kota provinsi Sulawesi Utara sehingga informasi lebih cepat tersampaikan kepada masyarakat kota Manado, pasien terkonfirmasi positif paling banyak di kota Manado sehingga tingkat kewaspadaan masyarakat lebih tinggi.

Didukung oleh penelitian (Mujiburrahman et al., 2020) di Dusun Potorono Banguntapan Bantul D.I.Yogyakarta sebagian besar pada kategori cukup baik karena Seseorang yang telah mengetahui tentang suatu informasi tertentu, maka dia akan mampu menentukan dan mengambil keputusan bagaimana dia harus menghadapinya. Dengan kata lain, saat seseorang mempunyai informasi tentang covid-19, maka ia akan mampu untuk menentukan bagaimana dirinya harus berperilaku terhadap covid-19 tersebut bentuk perilaku yang ditunjukkan antara lain kepatuhan dalam menjaga jarak saat di luar rumah, selalu mencuci tangan dengan sabun atau hand sanitizer sebelum masuk rumah, toko/minimarket, atm dan fasilitas lainnya, taat menggunakan masker saat berpergian dan tidak bersentuhan atau salaman dengan oranglain.

Didukung oleh penelitian (Siahaineinia & Bakara, 2020) di Pasar Sukramai Medan Sumatera Utara perilaku masyarakat dalam pencegahan covid-19 diperoleh hasil dengan kategori buruk (76.67%), dan baik sebesar (23.33%) dikatakan masyarakat yang berada pada kategori ini memiliki perilaku yang buruk dalam pencegahan covid-19 dikarenakan responden memiliki rasa kepercayaan diri bahwa merasa diri sehat sehingga tidak mau menggunakan masker, mencuci tangan dan tidak memiliki kekhawatiran dengan adanya covid-19.

5.3.3 Hubungan pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam pencegahan covid-19 di desa Tetehosi kecamatan Mandrehe kabupaten Nias Barat tahun 2021

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis menunjukkan hasil uji statistik *chi square* menunjukkan nilai $p = value$ 0,001 dimana dikatakan berhubungan jika ($P \leq 0,05$), yang berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam pencegahan covid-19 di desa Tetehosi kecamatan Mandrehe kabupaten Nias Barat tahun 2021. Hasil tersebut menunjukkan bahwa p value lebih kecil dari pada p value 0,05.

Penulis berasumsi bahwa pengetahuan masyarakat dengan perilaku masyarakat dalam pencegahan covid-19 saling berhubungan karena seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik maka orang tersebut memiliki tindakan yang baik dalam mengambil keputusan begitu juga sebaliknya seseorang yang kurang memiliki pengetahuan maka seseorang tersebut kurang baik dalam mengambil keputusan karena pengetahuan seseorang salah satu dasar menentukan tindakan atau perilaku apa yang dilakukan.

Sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh (Mujiburrahman et al., 2020) bahwa pengetahuan sangat menentukan setiap individu sehingga akan mempengaruhi perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Karena semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka semakin mudah untuk menentukan apa yang harus ia pilih dan apa yang ia harus lakukan dalam kehidupannya. Penelitian lain yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Prihati et al., 2020) mengemukakan bahwa semakin baik pengetahuan masyarakat, maka

semakin baik pula perilaku masyarakat dalam pencegahan covid-19, penelitian ini didukung oleh (Clements, 2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Amerika serikat memiliki pengetahuan yang baik dan perilaku yang baik, Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purnamasari & Anisa, 2020) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat tentang covid-19 dengan p-value 0,047 dimana pada penelitian tersebut menunjukkan pengetahuan masyarakat kabupaten Wonosbo tentang covid-19 pada kategori baik (90%) dan hanya 10% berada pada kategori cukup menunjukkan perilaku yang baik sebanyak 95,8% dan hanya 4,2% masyarakat yang berperilaku cukup baik dikarenakan masyarakat yang memiliki pengetahuan baik juga memiliki sikap dan perilaku baik pula.

Pengetahuan adalah sesuatu yang sangat perlu dalam menentukan sikap dan perilaku seseorang, karena pengetahuan membangun kepercayaan seseorang yang kemudian akan menjadi dasar bagi seseorang dalam mengambil keputusan dan menentukan perilaku terhadap objek tertentu (Sari et al., 2020) dan Perilaku merupakan suatu kegiatan atau aktivitas seseorang yang muncul karena adanya impuls atau dorongan, baik yang bisa diperhatikan secara langsung maupun yang dilihat secara tidak langsung (Dudi Hartono, 2016).

BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan jumlah sampel 94 responden mengenai hubungan pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam pencegahan covid-19 didesa Tetehosi kecamatan Mandrehe kabupaten Nias Barat tahun 2021 maka dapat disimpulkan :

1. Pengetahuan masyarakat tentang covid-19 didesa Tetehosi kecamatan Mandrehe kabupaten Nias Barat disimpulkan memiliki pengetahuan yang sangat baik sejumlah 54 responden (57,4%).
2. Perilaku masyarakat dalam pencegahan covid-19 didesa Tetehosi kecamatan Mandrehe kabupaten Nias Barat disimpulkan memiliki perilaku yang baik dalam pencegahan covid-19 sejumlah 33 responden (35,1%).
3. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam pencegahan covid-19 didesa Tetehosi kecamatan Mandrehe kabupaten Nias Barat tahun 2021 dengan nilai $p \text{ value} = 0,001$ yang dimana dikatakan berhubungan apabila $p \text{ value} < 0,05$

6.2 Saran

1. Bagi instansi pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan keperawatan dalam memahami pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam pencegahan covid-19.

2. Bagi mahasiswa

Diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi referensi dan menambah wawasan mengenai pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam pencegahan covid-19.

3. Bagi masyarakat

Diharapkan supaya tetap menerapkan perilaku pencegahan covid-19 diantaranya mencuci tangan, menggunakan masker, *physical distancing*, *social distancing* untuk memberi manfaat dalam memutuskan rantai virus corona dan juga tetap menerapkan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan sebagai data dasar yang dapat dikembangkan menjadi penelitian yang lebih baik dan disarankan untuk melakukan penelitian mengenai Perbedaan variabel pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam pencegahan covid-19 dan penambahan pekerjaan untuk data demografi.



DAFTAR PUSTAKA

- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy Of Educational Objectives The Classification Of Educational Goals*.
- Bolisani, E., & Bratianu, C. (2018). *The Elusive Definition Of Knowledge* (Issue December 2017). <https://doi.org/10.1007/978-3-319-60656>
- Broucke. (2020). *Why Health Promotion Matters To The Covid-19 Pandemic, And Vice Versa*. *Health Promotion International*, 35(2), 181–186. <https://doi.org/10.1093/heapro/Daaa042>
- Buana, R. D. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Sosial Dan Budaya, Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta*, 53(9), 1689–1699
File:///C:/Users/User/Downloads/Fvm939e.Pdf
- Burhan, E., Isbaniah, F., Susanto, A. D., & Sartono, T. R. (2020). *Pneumonia COVID-19 Diagnosis Dan Penatalaksanaan*.
- Clements, J. M. (2020). Knowledge and behaviors toward Covid -19 among US residents during the early days of the pandemic: Cross-sectional online questionnaire. *JMIR Public Health and Surveillance*, 6(2), 1–11. <https://doi.org/10.2196/19161>
- Darsini, Aryani, H. Puspita, & Nia, N. S. (2020). Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Tentang Covid-19 (Sars-Cov-2). 19.
- Dudi Hartono. (2016). Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan Psikologi. 138.
- Fitriany, M. S., Farouk, H. M. A. H., & Taqwa, R. (2016). Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Kesehatan Lingkungan (Studi Di Desa Segiguk Sebagai Salah Satu Desa Penyangga Kawasan Hutan Suaka Margasatwa Gunung Raya Ogan Komering Ulu Selatan). 18, 41–46.
- Gannika, L., & Sembiring, E. E. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Pada Masyarakat Sulawesi Utara . 16(2), 83–89.
- Hanifa, F., Rahmah, A. H., Damayana, F., Khan, H. T., Fadilah, I., Lestari, M. D., & Yuni Sartika. (2020). Pembuatan Cuci Tangan Sederhana Pada Masyarakat Daerah Zona Merah Sebagai Langkah Pencegahan. 1(4), 640–648.

- Irwan. (2017). Etika Dan Perilaku Kesehatan (I).
- Jaji. (2020). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media leaflet terhadap pengetahuan warga dalam pencegahan penularan covid 19.
- Juditha, C. (2020). Perilaku Masyarakat Terkait Penyebaran Hoaks Covid-19 *People Behavior Related To The Spread Of Covid- 19 ' S Hoax*. 5(2), 105–116. <https://doi.org/10.30818/Jpkm.2020.2050201>
- Kemkes RI. (2020). Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19). 1–214.
- Khedmat, L. (2020). *New Coronavirus (2019-Ncov): An Insight Toward Preventive Actions And Natural Medicine*. *International Journal Of Travel Medicine And Global Health*, 8(1), 44–45. <https://doi.org/10.34172/Ijtmgh.2020.07>
- Kirana, J., Rajagukguk, K. P., Lailan, E., & Lubis, S. (2020). Analisis Dampak Covid-19 Pada Masyarakat. 1, 64–69.
- Liu, L., Liu, Y. P., Wang, J., An, L. W., & Jiao, J. M. (2016). Use of a knowledge-attitude-behaviour education programme for Chinese adults undergoing maintenance haemodialysis: Randomized controlled trial. *Journal of International Medical Research*, 44(3), 557–568. <https://doi.org/10.1177/0300060515604980>
- Mujiburrahman, Riyadi, M. E., & Ningsih, M. U. (2020). Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan Covid -19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 2(2), 130–140. <http://www.elsevier.com/locate/scp>
- Mohajan, H. K. (2016). *Knowledge Is An Essential Element At Present World Haradhan*. 83041.
- Moudy, J., & Syakurah, R. A. (2020). *Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (Covid-19) di Indonesia*. 4(3), 333–346.
- Nursalam. (2020) *Metode Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis* (edisi 3). Salemba Medika.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012). *Nursing Research Principles And Methodes* (VII).
- Pratama, N. A. (2020). Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Memaknai Social Distancing. 2(1), 1–10.

- Prihati, D. R., Wirawati, M. K., & Supriyanti, E. (2020). Analisis Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Di Kelurahan Baru Kotawaringin Barat Tentang Covid 19. 2(September), 780–790.
- Pulungan, M. S. (2020). Peran Mahasiswa Dalam Mensosialisasikan Protokol Kesehatan Covid-19 Melalui Program Kkl Dr Iain Padangsidimpuan Muhammad. Dakwah Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, 2(1), 291–308.
- Purnamasari, I., & Anisa. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid -19. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 3(1), 125. <https://doi.org/10.14421/Lijid.V3i1.2224>
- Retnaningsih, R. (2016). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Alat Pelindung Telinga Dengan Penggunaannya Pada Pekerja Di Pt. X. 1(1).
- Rosidin, U., Rahayuwati, L., & Herawati, E. (2020). Perilaku Dan Peran Tokoh Masyarakat Dalam Pencegahan Dan Penanggulangan Pandemi Covid -19 Di Desa Jayaraga, Kabupaten Garut. 5(June), 42–50.
- Rosa, S., & Sri, N. (2020). Hubungan Pengetahuan Mahasiswa Dengan Perilaku Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 The Relationship Of Student Knowledge With Behavior Of Prevention Of Covid-19 Virus. 10(2), 160–166.
- Saqlain, M., Munir, M. M., Rehman, S. U., Gulzar, A., Naz, S., Ahmed, Z., Tahir, A. H., & Mashhood, M. (2020). *Knowledge, Attitude, Practice And Perceived Barriers Among Healthcare Workers Regarding covid-19: A Cross-Sectional Survey From Pakistan. Journal Of Hospital Infection, 105(3), 419–423. <https://doi.org/10.1016/J.Jhin.2020.05.007>*
- Sari, D. P., Nabila Sholihah, & Atiqoh. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan, 10(1), 52–55. <https://doi.org/10.47701/Infokes.V10i1.850>
- Sembiring, R., & Surani, D. Ervina. (2020). Sosialisasi Penerapan Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Dengan Pembagian Masker Kesehatan Kepada Para Pedagang Dan Pengunjung Pasar Tradisional Pajak Sore Padang Bulan. *Abdimas Mutiara, 1*(September), 124–130.
- Siahaineinia, H. E., & Bakara, T. L. (2020). Persepsi Masyarakat Tentang Penggunaan Masker Dan Cuci Tangan Selama Pandemi Covid-19. 9(1).

- Siltrakool, B. (2017). *Assessment Of Community Pharmacists Knowledge Attitude And Practice Assessment Of Community Pharmacists Knowledge Attitude And Practice Regarding Non-Prescription Antimicrobial Use And Resistance In Thailand Budh Siltrakool Submitted To The Univer. January*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.28395.64801>
- Simanjuntak, D. R., Napitupulu, T. M., Wele, A. M., & Yanie, R. (2021). *Gambaran Kepatuhan Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan Covid-19 Di Tempat Umum Periode September 2020 Di Dki Jakarta*. September 2020.
- Tuwu, D. (2020). *Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi Covid-19*. 3(2), 267–278. <https://doi.org/10.35817/Jpu.V3i2.12535>
- Wadood, A., Mamun, A., & Rafi, A. (2020). *Knowledge, attitude, practice and perception regarding Covid-19 among students in 2 Bangladesh: Survey in Rajshahi University*.
- World Health Organization. (2009). *Guidelines on Hand Hygiene in Healthcare, First Global Patient Safety Challenge-Clean Care Is Safe Care*.
- World Health Organization. (2020). *Anjuran Mengenai Penggunaan Masker Dalam Konteks Covid-19*. World Health Organization, April, 1–6.
- World Organization Health. (2020). *Transmisi SARS-Cov-2 : Implikasi Terhadap Kewaspadaan Pencegahan Infeksi*. 1–10.
- Wulandari, A., Rahman, F., Pujiyanti, N., Sari, A. R., Laily, N., Anggraini, L., Muddin, F. I., Ridwan, A. M., Anhar, V. Y., Azmiyannoor, M., & Prasetyo, D. B. (2020). *Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), 42. <https://doi.org/10.26714/jkmi.15.1.2020.42-46>
- Xiaoqing Li, P. D. (2020). *Social Media Use , Ehealth Literacy , Disease Knowledge , And Preventive Behaviors In The Covid-19 Pandemic : Cross-Sectional Study On Chinese Netizens Corresponding Author : 22(10)*.
- Yanti, B., Mulyadi, E., Wahidudin, Novika, R. G. H., Arina, Y. M. D., Martani, N. S., & Nawan. (2020). *Community Knowledge, Attitudes, And Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission Of Covid-19 In Indonesia*. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 4.

Yanti, Nugraha, M. A. D. P., Wisnawa, G. A., Agustina, & Diantari. (2020). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Dan Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19. 8(3), 491–504.

Zhong, B., Luo, W., Li, H., Zhang, Q., Liu, X., Li, W., & Li, Y. (2020). *Knowledge , attitudes , and practices towards Covid-19 among Chinese residents during the rapid rise period of the Covid-19 outbreak : a quick online cross-sectional survey*. 16. <https://doi.org/10.7150/ijbs.4522>

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Calon Responden Penelitian

di
Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elfrida Trisila Gulo
NIM : 032017113
Judul : Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Covid-19 di desa Tetelesi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat Tahun 2021
Alamat : Jln. Bunga Terompet Pasar VII No. 118 Kel. Sempakata, Kecamatan Medan Selayang

Adalah mahasiswa Program Studi Ners yang sedang mengadakan penelitian dengan judul” Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi bapak/ibu/saudara-i sebagai responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Jika bapak/ibu/saudara-i bersedia menjadi responden maka tidak ada ancaman bagi bapak/ibu/saudara-i dan jika bapak/ibu/saudara-i telah menjadi responden dan ada hal-hal yang memungkinkan untuk mengundurkan diri atau tidak ikut dalam penelitian.

Apabila bapak/ibu/saudara-i bersedia untuk menjadi responden saya mohon kesediaannya menandatangani persetujuan dan menjawab semua pertanyaan sesuai petunjuk yang saya buat.

Atas perhatian dan kesediaannya untuk menandatangani bapak/ibu/saudara-i menjadi responden saya ucapkan terimakasih .

Hormat saya

Elfrida Trisila Gulo

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (inisial) :

Umur :

Jenis kelamin :

Menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa/i Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan, yang bernama Elfrida Trisila Gulo dengan Judul “Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Covid-19 di desa Tetehosi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat Tahun 2021”. Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat fatal dan merugikan, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden pada penelitian

Tetehosi, 2021

Peneliti

Responden

Elfrida Trisila Gulo

()

**LEMBAR KUESIONER PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU
MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN COVID-19**

Petunjuk pengisian

Bapak/Ibu/Saudara/I diharapkan :

1. Menjawab setiap pertanyaan dengan memberi tanda checklist (√) pada salah satu kolom jawaban yang saudara/saudari yakini kebenarannya dengan penilaian
2. Semua pernyataan harus dijawab
3. Setiap pernyataan harus diisi dengan satu jawaban
4. Bila ada data yang kurang dimengerti dapat ditanyakan kepada peneliti

A. Identitas

Nama inisial :
Umur :
Jenis kelamin :
Pendidikan :

B. Kuesioner Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Covid-19

Keterangan :

Selalu = (SL)
Sering = (S)
Kadang-kadang = (KK)
Tidak pernah = (TP)

No	Pernyataan	SL	S	KK	T
1.	Saya memakai masker saat kontak dengan orang lain (selain anggota keluarga serumah)				
2.	Saya tidak menggunakan masker karena saya merasa tidak sakit				
3.	Saat bersin atau batuk, saya menutup mulut dan hidung dengan tisu atau lengan atas bagian dalam				
4.	Saya mencuci tangan dengan sabun setiap selesai beraktifitas dan mandi setelah berpergian				
5.	Saya menggunakan handsinitizer saat berpergian				
6.	Saya berjemur setiap pagi (15-30 menit)				
7.	Saya mengkonsumsi vitamin/suplement				
8.	Saya selalu jaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter saat berada diluar rumah dan menghindari kerumunan				
9.	Saya melarang orang lain berkunjung kerumah (tidak menerima tamu)				
10.	Saya belajar/bekerja dan berada dirumah				
11.	Saya keluar rumah hanya untuk membeli kebutuhan bahan pokok				

12	Saya membersihkan kusen jendela, teralis dengan cairan detergen				
13	Saya membersihkan atau mengepel lantai dengan cairan antiseptik				
14	Saya membersihkan handphone, komputer, meja kerja atau meja belajar				
15	Saya mencuci sayur dan buah sebelum dimasak atau disimpan.				

(Prihati et al., 2020)

C. Kuesioner Pengetahuan dalam pencegahan covid-19

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Covid-19 merupakan jenis penyakit baru didunia yang menular dari satu orang ke orang lain		
2.	Penyebab terjadinya covid-19 adalah virus baru yang bermutasi dan dikenal dengan SARS-CoV-2		
3.	SARS-CoV-2 juga dikenal sebagai Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2		
4.	SARS-CoV-2 tidak lebih menular jika dibandingkan dengan SARS-CoV dan MERSCoV		
5.	Di Indonesia, covid-19 dilaporkan ditemukan pertama kali pada bulan Januari 2020		
6.	Penyebab Covid-19 adalah bakteri yang tergolong dalam family coronavirus		
7.	Coronavirus dapat bertahan selama 72 jam pada permukaan plastik dan stainless steel / besi		
8.	Coronavirus (SARS-CoV-2) tidak dapat bertahan selama 4 jam pada tembaga		
9.	Coronavirus (SARS-CoV-2) dapat bertahan selama 24 jam pada kardus		
10.	Coronavirus merupakan zoonosis yaitu penyakit yang ditularkan antara hewan dan manusia		
11.	Masa inkubasi Covid-19 -rata 5-6 hari, dengan rentang antara 1 dan 14 hari namun dapat mencapai 14 hari		
12.	Coronavirus (SARS-CoV-2) menyebar melalui droplet (percikan yang keluar saat bersin) atau kontak (menyentuh) dengan benda yang terkontaminasi		
13.	Penularan virus Covid-19 dapat terjadi melalui kontak langsung dengan orang yang terinfeksi dan kontak tidak langsung dengan permukaan atau benda yang digunakan pada orang yang terinfeksi		
14.	Beberapa orang yang terinfeksi Coronavirus (SARS-CoV-2) tidak menunjukkan gejala apapun dan tetap merasa sehat		

15.	Gejala covid-19 yang paling umum dialami oleh penderitanya adalah demam, rasa lelah, dan batuk kering		
16.	Beberapa pasien yang terinfeksi Coronavirus (SARS-CoV-2) selalu mengalami rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, pilek, nyeri kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, hilang penciuman dan pembauran atauruam kulit		
17.	Orang lanjut usia (lansia) merupakan kelompok usia yang rentan terinfeksi Coronavirus (SARS-CoV-2)		
18.	Seseorang yang menderita penyakit tekanan darah tinggi, gangguan jantung dan paru, diabetes dan kanker berisiko lebih besar terinfeksi Coronavirus (SARS-CoV-2)		
19.	Pemeriksaan Swab Test – PCR merupakan metode yang paling akurat untuk mengidentifikasi seseorang terinfeksi Coronavirus (SARS-CoV-2)		
20.	Rapid test dilakukan dengan mengambil sampel darah dari pasien yang terinfeksi Coronavirus (SARS-CoV-2)		
21.	Obat anti bakteri dapat digunakan untuk menyembuhkan pasien yang terinfeksi Coronavirus (SARS-CoV-2)		
22.	Pasien yang sembuh dari Coronavirus (SARSCoV-2) tidak mungkin terinfeksi kembali karena dalam tubuh pasien tersebut sudah terbentuk kekebalan tubuh untuk melawan Coronavirus (SARS-CoV-2)		
23.	Perbaikan imunitas tubuh / kekebalan tubuh merupakan salah satu upaya untuk menghindarkan diri agar tidak terinfeksi Coronavirus (SARS-CoV-2)		
24.	Olahraga secara rutin mampu meningkatkan imunitas tubuh yang dapat membantu mencegah terinfeksi Coronavirus (SARSCoV-2)		
25.	Menyuntikkan vaksin merupakan cara terbaik untuk memastikan seseorang agar tidak terinfeksi Coronavirus (SARS-CoV-2)		
26.	Physical Distancing merupakan tindakan untuk menjaga jarak antara satu orang dengan orang lain guna mencegah penularan Coronavirus (SARS-CoV-2)		
27.	Jarak aman yang dianjurkan dalam praktik Physical Distancing (menjaga jarak dengan orang lain) adalah 1 M		
28.	Menjaga kebersihan tangan tidak efektif untuk mencegah penularan Coronavirus (SARS-CoV-2)		
29.	Menggunakan masker merupakan upaya yang dapat dilakukan agar tidak terinfeksi Coronavirus		
30.	Pembatasan aktivitas diluar rumah tidak dapat membatasi penyebaran Coronavirus (SARSCoV-2)		

(Darsini et al., 2020)

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Elfrida Trisila Gulo
2. NIM : 032017113
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : Hubungan Perilaku dengan Resiko tertular Covid-19 pada mahasiswa tingkat 2 Ners diSTIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc	
Pembimbing II	Amnita A.Y. Ginting S.Kep., Ns., M.Kep	

6. Rekomendasi :

- a. Dapat diterima Judul:
Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Masyarakat dalam pencegahan Covid-19 di Desa Tetehosi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat Tahun 2021.
yang tercantum dalam usulan judul skripsi di atas
- b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan skripsi Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, Februari 2021
Ketua Program Studi Ners

Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Masyarakat
dalam pencegahan Covid-19 di desa Tete Hosi Kecamatan
Mandrehe Kabupaten Nias Barat Tahun 2021

Nama Mahasiswa : Elfrida Trisila Gulo

NIM : 032017113

Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Medan, Februari 2021

Menyetujui,
Ketua Program Studi Ners

Mahasiswa

Samfriati Sinurat. S.Kep, Ns., MAN

Elfrida Trisila Gulo



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 07 Desember 2020

Nomor: 1122/STIKes/Desa-Penelitian/XII/2020

Lamp. : -

Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.:
Kepala Desa Tetelesi
Kecamatan Mandrehe Kab. Nias Barat
Kabupaten Deli Serdang
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin pengambilan data awal.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Elfrida Trisila Gulo	032017113	Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Covid 19 di Desa Tetelesi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat Tahun 2021.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan



Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN NIAS BARAT
KECAMATAN MANDREHE
DESA TETEHOSI**

Jl. Desa Tetelesi Km. 1.7, Kec. Mandrehe, Kab. Nias Barat, Kode Pos 22062, E-Mail: desatetelesi@gmail.com

Nomor : 140/015/12.25.05.2015/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Pengambilan
Data Awal Penelitian

Tetelesi, 09 Desember 2020

Kepada Yth.
Ketua STIKes Santa
Elisabeth Medan
di
Tempat

Berdasarkan Surat dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth Medan Nomor: 1122/STIKes/Desa-Penelitian/XII/2020 tanggal 07 Desember 2020 tentang Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian dalam rangka penyelesaian studi pada program S-1 Ilmu Keperawatan. Maka, dengan ini kami memberikan izin kepada:

NAMA : **ELFRIDA TRISILA GULO**
NIM : 032017113

untuk melakukan Kegiatan Pengambilan Data Awal Penelitian yang dimaksud di Desa Tetelesi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat.

Demikian kami sampaikan kami mengucapkan terimakasih.

Dikeluarkan di : Tetelesi
Pada Tanggal : 09 Desember 2020

Kepala Desa Tetelesi,



SPRING GULO, S.Pd.



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 23 Maret 2021

Nomor : 387/STIKes/Desa-Penelitian/III/2021

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:
Kepala Desa Tetelesi
Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Elfrida Trisila Gulo	032017113	Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 di Desa Tetelesi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat Tahun 2021.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan



Mestiana Br Karo, M.Kep.,DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Peninggal



**PEMERINTAH KABUPATEN NIAS BARAT
KECAMATAN MANDREHE
DESA TETEHOSI**

Jl. Desa Tetelesi Km. 1.5, Kec. Mandrehe, Kab. Nias Barat, Kode Pos 22862, E-Mail: dtetelesi@gmail.com

Nomor : 140/068/12.25.05.2015/2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Pengambilan
Data Awal Penelitian

Tetelesi, 04 April 2021

Kepada Yth.
Ketua STIKes Santa
Elisabeth Medan
di

Tempat

Berdasarkan Surat dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth Medan Nomor: 387/STIKes/Desa-Penelitian/III/2021 tanggal 23 Maret 2021 tentang Permohonan Ijin Penelitian dalam rangka penyelesaian studi pada program S-1 Ilmu Keperawatan. Maka, dengan ini kami memberikan izin kepada:

NAMA : ELFRIDA TRISILA GULO

NIM : 03201711

untuk melakukan Penelitian dengan judul Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Masyarakat dalam pencegahan Covid-19 di Desa Tetelesi, kecamatan Mandrehe, Kabupaten Nias Barat Tahun 2021.

Demikian kami sampaikan kami mengucapkan terimakasih.

Dikeluarkan di : Tetelesi

Pada Tanggal : 04 April 2021

Kepala Desa Tetelesi,



SUKIRNO GULO, S.Pd.



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No.: 0099/KEPK-SE/PE-DT/III/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Elfrida Trisila Gulo
Principal In Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 di Desa Tetelesi
Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat Tahun 2021"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal iniseperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indicator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 23 Maret 2021 sampai dengan tanggal 23 Maret 2022.

This declaration of ethics applies during the period March 23, 2021 until March 23, 2022.

March 23, 2021
Chairperson,
KEPK

Mestiana BT Kuro, M.Kep. DNSc.

Umur Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-25	60	63,8	63,8	63,8
	26-35	21	22,3	22,3	86,2
	36-45	10	10,6	10,6	96,8
	46-55	3	3,2	3,2	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	5	5,3	5,3	5,3
	SMP	33	35,1	35,1	40,4
	SMA Sederajat	21	22,3	22,3	62,8
	D3/S1	35	37,2	37,2	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Perilaku Pencegahan Covid-19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	9	9,6	9,6	9,6
	Cukup	21	22,3	22,3	31,9
	Baik	33	35,1	35,1	67,0
	Sangat baik	31	33,0	33,0	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Pengetahuan Tentang Covid-19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	3	3,2	3,2	3,2
	Cukup	8	8,5	8,5	11,7
	Baik	29	30,9	30,9	42,6
	Sangat baik	54	57,4	57,4	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Pengetahuan Tentang Covid-19* Perilaku Pencegahan Covid-19 Crosstabulation

			Perilaku Pencegahan Covid-19				Total
			kurang	Cukup	Baik	Sangat baik	
Pengetahuan Tentang Covid-19	Kurang	Count	2	1	0	0	3
		Expected Count	,3	,7	1,1	1,0	3,0
		% within Pengetahuan Tentang Covid-19	66,7%	33,3%	0,0%	0,0%	100,0%
		% within Perilaku Pencegahan Covid-19	22,2%	4,8%	0,0%	0,0%	3,2%
		% of Total	2,1%	1,1%	0,0%	0,0%	3,2%
	Cukup	Count	4	4	0	0	8
		Expected Count	,8	1,8	2,8	2,6	8,0
		% within Pengetahuan Tentang Covid-19	50,0%	50,0%	0,0%	0,0%	100,0%
		% within Perilaku Pencegahan Covid-19	44,4%	19,0%	0,0%	0,0%	8,5%
		% of Total	4,3%	4,3%	0,0%	0,0%	8,5%
	Baik	Count	2	6	9	12	29
		Expected Count	2,8	6,5	10,2	9,6	29,0
		% within Pengetahuan Tentang Covid-19	6,9%	20,7%	31,0%	41,4%	100,0%
		% within Perilaku Pencegahan Covid-19	22,2%	28,6%	27,3%	38,7%	30,9%
		% of Total	2,1%	6,4%	9,6%	12,8%	30,9%
		Count	1	10	24	19	54

Sangat baik	Expected Count	5,2	12,1	19,0	17,8	54,0
	% within Pengetahuan Tentang Covid-19	1,9%	18,5%	44,4%	35,2%	100,0%
	% within Perilaku Pencegahan Covid-19	11,1%	47,6%	72,7%	61,3%	57,4%
	% of Total	1,1%	10,6%	25,5%	20,2%	57,4%
Total	Count	9	21	33	31	94
	Expected Count	9,0	21,0	33,0	31,0	94,0
	% within Pengetahuan Tentang Covid-19	9,6%	22,3%	35,1%	33,0%	100,0%
	% within Perilaku Pencegahan Covid-19	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	9,6%	22,3%	35,1%	33,0%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	40,407 ^a	9	,000
Likelihood Ratio	35,968	9	,000
Linear-by-Linear Association	19,627	1	,000
N of Valid Cases	94		

a. 9 cells (56,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,29.

MASTER DATA

No	Nama	Perilaku Pencegahan Covid-19															
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Total
1	Tn.S	4	1	1	1	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	24
2	NN.J	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	3	2	2	2	23
3	Nn.T	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	2	2	22
4	Nn.M	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	26
5	Tn.A	3	3	4	3	2	2	1	3	1	3	3	1	1	3	1	34
6	Nn.N	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	4	24
7	Nn.A	2	2	4	4	3	1	4	4	1	3	4	2	2	2	4	42
8	Nn.Y	4	1	4	4	4	2	4	4	1	2	3	4	4	4	4	49
9	Tn.R	1	2	2	1	1	2	1	3	1	1	2	2	2	2	1	24
10	Tn.L	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	38
11	Nn.E	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
12	Nn.O	4	1	4	4	3	2	1	3	2	2	3	3	3	4	4	43
13	Nn.A	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	54
14	Nn.Y	2	1	3	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	3	25
15	Nn.I	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
16	Nn.L	4	1	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	54
17	Nn.M	2	2	3	2	1	1	2	2	1	3	3	1	1	1	2	27
18	Tn.F	4	2	4	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	44
19	Tn.S	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	1	1	2	2	1	38
20	Tn.W	4	1	4	3	4	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	50
21	Nn.V	4	1	3	4	4	2	2	3	1	2	2	4	2	4	4	42
22	Tn.K	2	2	4	4	2	1	2	2	1	2	2	2	4	2	4	36
23	Tn.F	4	3	4	4	3	2	2	2	1	1	2	4	4	3	4	43
24	Nn.N	4	1	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	53
25	Nn.S	3	2	3	3	3	2	1	3	1	2	2	1	1	3	4	34
26	Nn.L	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	54
27	Tn.I	4	1	4	2	4	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	33
28	Tn.s	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
29	Ny.S	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	55
30	Tn.B	4	1	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	53
31	Tn.N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
32	Nn.I	4	1	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	51
33	Tn.A	2	2	4	3	3	2	2	3	1	2	1	4	3	3	4	39
34	Tn.F	3	2	3	3	4	4	3	3	1	2	2	1	3	4	4	42
35	Nn.K	3	3	3	3	4	2	2	2	1	3	2	2	2	4	2	38
36	Tn.R	4	1	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	52
37	Tn.D	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
38	Tn.H	4	1	2	4	2	1	1	2	1	1	2	1	4	4	4	34
39	Ny.K	4	2	4	4	4	4	2	3	2	3	2	4	3	4	4	49
40	Ny.D	3	2	4	2	2	1	3	2	1	3	2	2	1	3	4	35
41	Nn.A	3	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	53
42	Tn.A	2	2	4	4	2	1	1	2	1	2	4	1	1	2	1	30
43	Tn.R	3	1	2	2	2	1	1	1	1	4	1	1	2	2	4	28

No	Nama	Perilaku Pencegahan Covid-19															Total
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	
44	Nn.V	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	55
45	Nn.R	2	1	3	4	4	2	2	2	1	1	1	1	2	3	4	33
46	Nn.F	4	2	4	4	4	2	2	3	2	3	2	4	4	4	4	48
47	Tn.R	4	2	4	4	4	4	2	4	1	2	2	1	4	4	4	46
48	Nn.K	4	1	2	2	4	2	2	3	1	2	4	2	1	2	4	36
49	Nn.J	1	1	1	3	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	38
50	Nn.N	4	1	4	4	4	2	2	4	1	2	4	2	2	2	4	42
51	Nn.J	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
52	Nn.P	3	2	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	41
53	Tn.A	4	2	4	3	3	2	1	4	2	4	2	4	4	4	4	47
54	Tn.W	4	4	2	4	2	2	3	4	2	2	4	2	2	3	4	44
55	Tn.P	4	2	4	4	1	1	2	3	1	3	2	2	3	3	3	38
56	Tn.D	2	2	4	2	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	4	27
57	Tn.Y	2	4	1	4	2	1	1	2	2	1	2	3	2	3	3	33
58	Nn.R	2	2	2	3	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	25
59	Tn.K	4	1	4	4	2	2	2	4	1	2	1	2	4	3	4	40
60	Tn.H	4	4	2	4	4	2	1	2	2	4	3	2	2	2	4	42
61	Nn.S	4	1	3	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	50
62	Nn.D	4	3	4	4	4	2	2	3	1	4	1	3	2	2	4	43
63	Ny.E	4	1	2	4	4	2	1	4	1	2	2	2	2	4	4	39
64	Tn.S	1	2	4	4	3	2	2	2	1	3	2	1	3	3	3	36
65	Tn.E	4	1	4	4	4	1	2	4	4	1	1	1	1	2	4	38
66	Nn.M	2	2	3	4	4	2	1	1	1	4	4	1	1	4	4	38
67	Tn.A	3	3	4	4	2	2	2	3	1	2	1	4	4	4	3	42
68	Tn.J	4	4	3	3	4	4	1	4	2	4	3	3	3	4	4	50
69	Tn.D	2	4	1	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	36
70	Nn.D	4	1	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
71	Ny.S	4	1	4	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	4	30
72	Nn.N	3	2	4	4	3	2	2	2	1	3	2	3	2	3	4	40
73	Ny.R	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
74	Nn.H	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	3	24
75	Nn.I	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
76	Tn.S	4	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
77	Nn.S	3	1	4	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	3	4	38
78	Ny.Y	3	1	4	4	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	4	38
79	Tn.C	4	4	4	4	4	2	2	4	1	4	2	2	4	4	4	49
80	Tn.M	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	23
81	Nn.S	2	3	4	2	4	1	2	4	1	2	2	1	1	3	1	33
82	Tn.R	4	2	4	4	3	1	2	1	1	3	2	3	2	3	4	39
83	Tn.P	4	1	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	52
84	Ny.K	4	1	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	3	4	50
85	Tn.P	4	2	4	4	4	3	2	3	1	2	2	2	3	2	4	42
86	Tn.R	4	1	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	51
87	Ny.F	4	2	4	4	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	4	40
88	Tn.B	3	2	3	4	3	2	2	3	1	2	2	3	3	2	4	39

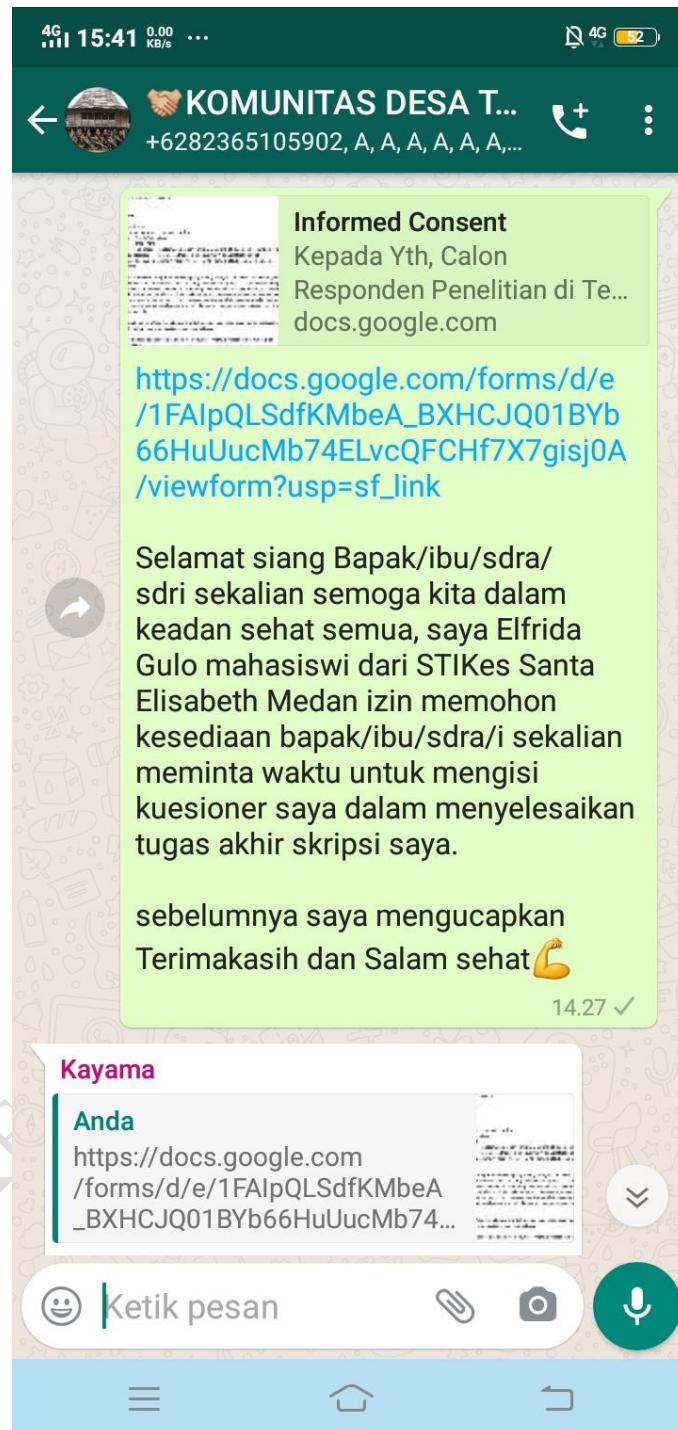
Pengetahuan Tentang Covid-19														
Pe1	Pe2	Pe3	Pe4	Pe5	Pe6	Pe7	Pe8	Pe9	Pe10	Pe11	Pe12	Pe13	Pe14	Pe15
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1

Pengetahuan Tentang Covid-19															
Pe16	Pe17	Pe18	Pe19	Pe20	Pe21	Pe22	Pe23	Pe24	Pe25	Pe26	Pe27	Pe28	Pe29	Pe30	Total
0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	7
0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	15
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15
1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	23
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	22
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14
0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	22
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	24
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	12
1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	27
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	28
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	24
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	29
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	21
1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	27
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	28
1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12

Pengetahuan Tentang Covid-19															
Pe16	Pe17	Pe18	Pe19	Pe20	Pe21	Pe22	Pe23	Pe24	Pe25	Pe26	Pe27	Pe28	Pe29	Pe30	Total
1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	23
1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	27
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	29
1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	22
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	24
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	23
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	28
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	15
1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	18
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	22
1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	27
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	24
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	29
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	29
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	21
0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	6
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	24
1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
1	1	1	1	1	0	0		1	1	1	1	0	1	1	25
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	25
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	23
1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	28
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23
1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	26
1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	22

Pengetahuan Tentang Covid-19															
Pe16	Pe17	Pe18	Pe19	Pe20	Pe21	Pe22	Pe23	Pe24	Pe25	Pe26	Pe27	Pe28	Pe29	Pe30	Total
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	28
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	22
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	28
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	23
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	22
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	22
1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	23
1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	19
1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	23
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	23
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	22
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	21
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	23
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	23
1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	23

DOKUMENTASI PENELITIAN



Pembagian *informed consent* didesa Tetehosi



Enkripsi

Pesan dan panggilan terenkripsi secara end-to-end. Ketuk untuk info selengkapnya.



96 peserta



Anda

3S=🙏🙏🙏



Bp Fotan

Admin Grup



Pa Talu Siman

ENGKAULAH SEGALANYA BAGIKU

Admin Grup



Pak Calvin

Ada

Admin Grup



Piter Gulo

PT. MACF (MEGA AUTO CENTRAL FINAN...

Admin Grup



+6282365105902

CaNaQ (99% kristal 7,3) 😊😊

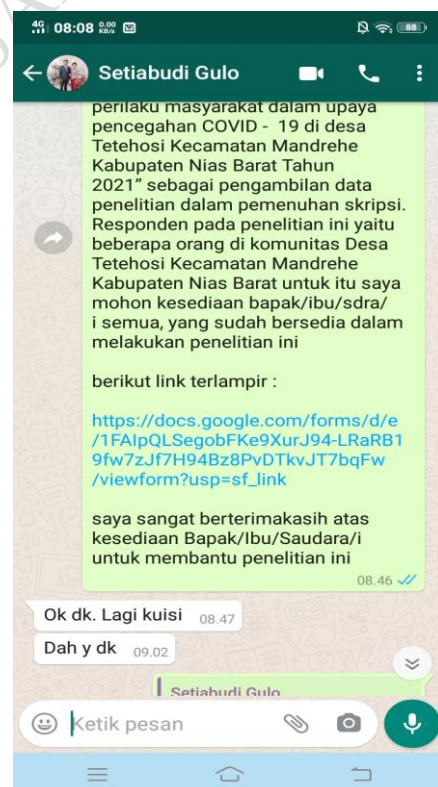
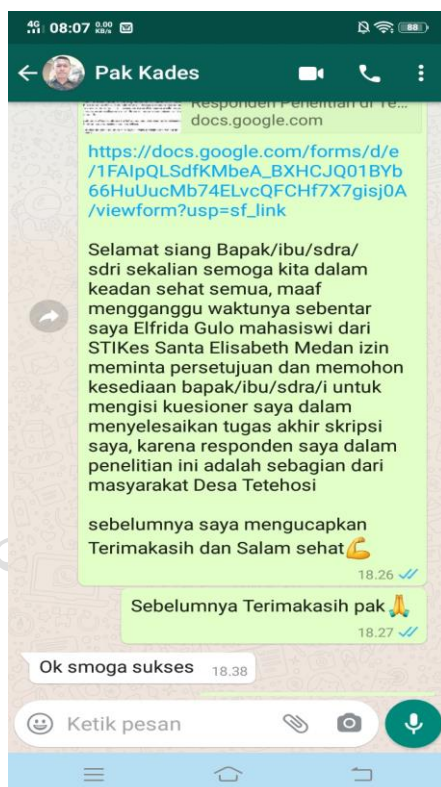
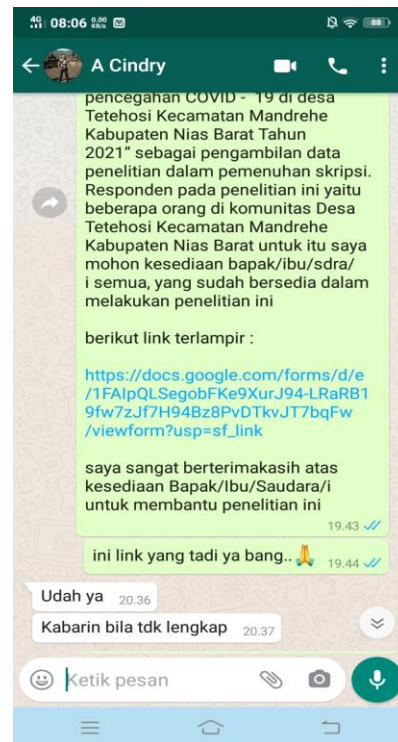


A Brian Gl

Ada



Group Whatsapp Komunitas Desa Tetelesi



Partisipan Responden Dalam Mengisi Kuesioner

LEMBAR KONSUL

Nama : Elfrida Trisila Gulo
NIM : 032017113
Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
Judul : Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku masyarakat dalam pencegahan covid-19 didesa Tetelesi kecamatan Mandrehe kabupaten Nias Barat tahun 2021
Pembimbing 1 : Mestiana Br Karo, M.Kep.,DNSc
Pembimbing 2 : Amnita A.Y Ginting, S.Kep.,Ns.M.Kep

NO	HARI/ TANGGA L	PEMBIMBI NG	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB 1	PEMB 2
1					
2					
3					
4					
5					
6					

Nama : Elfrida Trisila Gulo
 NIM : 032017113
 Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
 Judul : Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku masyarakat dalam pencegahan covid-19 didesa Tetelesi kecamatan Mandrehe kabupaten Nias Barat tahun 2021
 Penguji 1 : Mestiana Br Karo, M.Kep.,DNSc
 Penguji 2 : Amnita A.Y Ginting, S.Kep.,Ns.M.Kep
 Penguji 3 : Pomarida Simbolon, S.KM.,M.Kes

NO	HARI/ TANG GAL	PEMBIM BING/ PENGUJI	PEMBAHA SAN	PARAF		
				PENG 1	PENG 2	PENG 3
1						
2						
3						
4						

Nama : Elfrida Trisila Gulo
 NIM : 0320171113
 Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
 Judul : Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku masyarakat dalam pencegahan covid-19 didesa Tetelesi kecamatan Mandrehe kabupaten Nias Barat tahun 2021
 Penguji 1 : Mestiana Br Karo, M.Kep.,DNSc
 Penguji 2 : Amnita A.Y.Ginting, S.Kep.,Ns.M.Kep
 Penguji 3 : Pomarida Simbolon, S.KM.,M.Kes

NO	HARI/ TANG GAL	PEMBIM BING/ PENGUJI	PEMBAHA SAN	PARAF		
				PENG 1	PENG 2	PENG 3
5						
6						
7						

Nama : Elfrida Trisila Gulo
 NIM : 0320171113
 Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
 Judul : Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku masyarakat dalam pencegahan covid-19 didesa Tetelesi kecamatan Mandrehe kabupaten Nias Barat tahun 2021
 Penguji 1 : Mestiana Br Karo, M.Kep.,DNSc
 Penguji 2 : Amnita A.Y.Ginting, S.Kep.,Ns.M.Kep
 Penguji 3 : Pomarida Simbolon, S.KM.,M.Kes

NO	HARI/ TANGG AL	PEMBIM BING/PE NGUJI	PEMBAHA SAN	PARAF		
				PENG 1	PENG 2	PENG 3
8						
9						
10						